

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Windyasari
NIM. 12402245003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

SKRIPSI

Oleh :

WINDYASARI

12402245003

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 2 Januari 2015
Untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 2 Januari 2015

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Rosidah, M.Si
NIP. 19620422 198903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

Windyasari
NIM. 12402245003

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 14 Januari 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Joko Kumoro, M.Si.	Ketua Pengaji		20/01 - 2015
Rosidah, M.Si.	Sekretaris Pengaji		20/01 - 2015
Sutirman, M.Pd	Pengaji Utama		19/01 - 2015

Yogyakarta, 21 Januari 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windyasari

NIM : 12402245003

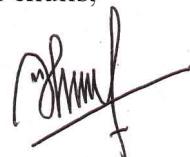
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul : **Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha
Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi
Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Januari 2015
Penulis,



Windyasari
NIM. 12402245003

MOTTO

- “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupanya” (**Q.S Al Baqarah : 286**)
- “Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah Azza wajalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya, dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat”
(HR. Ar-Rabii')
- “Setinggi apapun ilmu yang orang miliki, tidak ada artinya jika tidak dimanfaatkan untuk kebaikan, dan sebaik-baiknya orang adalah dia yang bermanfaat bagi orang lain” (**Penulis**)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas segala tuntunan dan nikmat-Nya

Serta shalawat kepada nabi Muhammad SAW

Karya kecil dan sederhana ini saya persembahkan kepada:

- 1. Orang Tuaku Bapak Drs. Widadi dan Ibu Widaryanti, yang setiap hembusan nafasnya adalah doa. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, semangat dan pengorbanan yang diberikan. Semoga Allah membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan kebahagiaan dunia maupun akhirat.*
- 2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

**Oleh :
Windyasari
NIM. 12402245003**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul dengan jumlah 65 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena semua populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yang selanjutnya di persentase dan dikategorikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran ditinjau dari (1) faktor internal: (a) motivasi siswa untuk berwirausaha masuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 25 siswa atau sebesar 38,5% dan (b) perasaan siswa untuk berwirausaha masuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 29 siswa atau sebesar 44,6%. (2) faktor eksternal: (a) faktor lingkungan keluarga siswa untuk minat berwirausaha masuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 32 siswa atau sebesar 49,2%, (b) faktor lingkungan masyarakat siswa untuk minat berwirausaha masuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 26 orang atau sebesar 40%, dan (c) faktor lingkungan sekolah siswa untuk minat berwirausaha masuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 29 orang atau sebesar 44,6%.

Kata Kunci: Faktor-faktor, Minat Berwirausaha, Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Faktor-faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul” ini dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA. Rector UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi dan Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, sekaligus sebagai ketua penguji yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Rosidah, M.Si. Dosen pembimbing yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan waktu, motivasi dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Sutirman, M.Pd. Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
7. Drs. Bambang Sutarto, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Dra. Etty Erawati, Ketua kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.
9. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Bantul, terima kasih telah meluangkan waktu untuk membantu penyusunan tugas akhir ini.
10. Kedua orangtuaku, Bapak Drs. Widadi dan Ibu Widaryanti yang selalu mendo'akan untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi.
11. Saudaraku tercinta Ditya Permadi, terima atas segala dukungan dan do'a yang telah diberikan selama penyusunan tugas akhir ini.
12. Mas Hendri Saputro, terima kasih atas segala dukungan, perhatian dan motivasi selama penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah meridhoi perjalanan kita.
13. Sahabat-sahabatku Rivin, Ana, Vidya, Elsa, Yuli, Siska, Fresti, Lely, Ririn, Lusi, Elis, Noviara, terima kasih atas kebersamaan kalian dan kenangan yang telah kita ukir selama perjalanan kuliah kita.
14. Sahabat-sahabatku di rumah, Ain, Eva, Tyas, Yunita, Ikka Dora, Sulis, Desi, terima kasih atas segala dukungan dan do'a, semoga persaudaraan kita tidak putus sampai disini.
15. Rekan-rekan Program Kelanjutan Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2011 dan 2012 terima kasih atas kebersamaan kalian selama kuliah.

16. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi dan terselesaikannya tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Januari 2015

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read "WINDYASARI". It consists of a stylized first name followed by a surname.

Windyasari
NIM. 12402245003

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Minat	10
a. Definisi Minat	10
b. Jenis Minat	12
c. Fungsi Minat	13
d. Aspek-aspek Minat	14
e. Indikator Minat	15
2. Wirausaha	16
a. Pengertian Wirausaha	16
b. Tahap-tahap Wirausaha	18
c. Karakteristik Wirausaha	19

d. Etika Wirausaha	25
3. Minat Berwirausaha	27
4. Faktor-faktor Minat	28
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Berfikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Definisi Operasional Penelitian	48
D. Subjek Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Instrumen Penelitian	51
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi SMK Muhammadiyah 2 Bantul	56
2. Deskripsi Data Penelitian	59
a. Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	60
1) Faktor-faktor yang menghambat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul ditinjau dari faktor internal	65
2) Faktor-faktor yang menghambat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul ditinjau dari faktor eksternal	72

B.	Pembahasan	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		88
A.	Kesimpulan	88
B.	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		91

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Penelusuran Tamatan tahun 2011/2012 dan 2012/2013	4
2. Skor Pengukuran Instrumen	51
3. Kisi-kisi Instrumen Angket Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	52
4. Minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	63
5. Motivasi minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	67
6. Perasaan minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	60
7. Faktor lingkungan keluarga dalam minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	74
8. Faktor lingkungan masyarakat dalam minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	77
9. Faktor lingkungan sekolah dalam minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema kerangka berpikir	47
2. <i>Pie chart</i> minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	64
3. <i>Pie chart</i> motivasi minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	68
4. <i>Pie chart</i> perasaan minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	71
5. <i>Pie chart</i> faktor lingkungan keluarga dalam minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	75
6. <i>Pie chart</i> faktor lingkungan masyarakat dalam minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	78
7. <i>Pie chart</i> faktor lingkungan sekolah dalam minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	81

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang, namun apabila dilihat dari sumber daya manusianya Indonesia memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Meningkatnya pengangguran di Indonesia dari tahun ke tahun disebabkan ketatnya persaingan dalam dunia kerja, kualitas sumber daya manusia yang masih rendah, kurangnya keterampilan tenaga kerja, perkembangan penduduk, kurang meratanya pertumbuhan dan perluasan ekonomi, serta perkembangan teknologi yang terjadi sekarang maupun masa akan datang.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan modal dasar sekaligus menjadi kunci keberhasilan pembangunan nasional. SDM yang berkualitas diperlukan untuk mengolah Sumber Daya Alam (SDA) yang berguna untuk mempertahankan kelangsungan hidup serta meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Jumlah penduduk dan angkatan kerja yang semakin banyak serta laju pertumbuhan penduduk yang tinggi manjadi salah satu penghambat untuk mendapatkan kesempatan kerja. Untuk itu, sangatlah penting membuat alternatif pekerjaan yang sesuai dan cocok dengan keterampilan, bakat dan minat serta hobi. Pekerjaan tersebut tidak harus memenuhi kualifikasi tertentu, tetapi pekerjaan yang dekat dengan keseharian. Salah satu pilihannya yaitu

dengan membuka usaha sendiri. Dengan membuka usaha sendiri dapat memiliki beberapa keuntungan diantaranya mempunyai kebebasan dalam menentukan tujuan usaha dan mendapatkan manfaat serta laba yang diharapkan.

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.” Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang kehadirannya dinantikan oleh masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah. Mahalnya biaya pendidikan sekarang ini, SMK menjadi alternatif untuk melanjutkan pendidikan tingkat menengah oleh masyarakat karena dengan harapan setelah lulus SMK dapat langsung bekerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Menurut Sadu Jayanatha (2013) SMK setara dengan pendidikan jenjang SMA, perbedaan antara SMA dan SMK adalah di SMA hanya mengajarkan pelajaran/teori secara umum, karena 90% pengetahuan yang diberikan di SMA memang dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Sedangkan di SMK selain

mempelajari pelajaran umum juga diberikan materi tentang materi keahlian khusus yaitu keahlian dalam bidang tertentu dan diberikan pelatihan-pelatihan agar lulusan SMK mempunyai modal untuk langsung terjun di dunia kerja setelah lulus dari sekolah. Karena kurikulum pendidikan kejuruan yang diterapkan di SMK memang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Bantul merupakan SMK Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen yang memiliki tiga Kompetensi Keahlian yaitu Administrasi Perkantoran (AP), Pemasaran (Pm) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Tujuan SMK Muhammadiyah 2 Bantul salah satunya adalah mengembangkan keterampilan kewirausahaan, sesuai dengan misi dari pendidikan menengah kejuruan yaitu menyiapkan siswa agar dapat bekerja, baik mandiri atau sebagai tenaga kerja di dunia usaha/ industri sesuai bidang dan program keahliannya. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan keterampilan berwirausaha untuk membekali sikap kerja mandiri, berani mengambil resiko terhadap upaya dan hasil. Keterampilan kewirausahaan itu dapat efektif apabila siswa termotivasi dan berkeinginan untuk berwirausaha.

Data penelusuran hasil tamatan SMK Muhammadiyah 2 Bantul per Mei 2011/2012 dan Mei 2012/2013 menunjukkan bahwa sebagian kecil yang berwirausaha, karena sebagian besar lebih memilih bekerja sebagai karyawan perusahaan/pabrik dan sebagai karyawan kantor.

Tabel 1 Data Penelusuran Tamatan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran tahun 2011/2012 dan 2012/2013

Tahun	Jumlah Siswa	Bekerja	Wirausaha	Melanjutkan Studi	Belum bekerja
2011/2012	67	29	3	8	27
2012/2013	63	31	3	16	13

Sumber : BKK SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun 2013

Berdasarkan penelusuran tamatan SMK Muhammadiyah 2 Bantul lulusan tahun 2012 dari 67 siswa, yang sudah bekerja 29 siswa, yang membuka usaha 3 siswa, yang melanjutkan 8 siswa, dan yang belum bekerja 27 siswa. Berdasarkan penelusuran tamatan SMK Muhammadiyah 2 Bantul lulusan tahun 2013 dari 63 siswa, yang sudah bekerja 31 siswa, yang membuka usaha 3 siswa, yang melanjutkan studi 16 siswa, dan yang belum bekerja 13 siswa. Hal ini menunjukkan masih rendah minat siswa untuk berwirausaha karena hanya 3 siswa yang membuka usaha (berwirausaha setelah lulus)setiap tahunnya. Berdasarkan penelurusan tamatan SMK Muhammadiyah 2 Bantul selama 2 tahun berturut-turut yaitu tahun 2011/2012 dan 2012/2013, ternyata siswa yang membuka usaha atau berwirausaha setelah lulus sedikit yaitu 6 siswa.

Menurut hasil observasi di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, mata diklat prakarya dan kewirausahaan di SMK pada intinya adalah menciptakan inovasi, kreativitas, mendidik siswa untuk melakukan perubahan dengan proses kerja yang sistematik. Mata diklat prakarya dan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, yang memiliki karakter, pemahaman, dan keterampilan sebagai wirausaha.

Lulusan SMK sudah seharusnya ditarget untuk dapat mandiri. Oleh karena itu, di SMK ada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang dapat mempersiapkan siswa untuk berwirausaha. SMK juga menerapkan metode praktik lapangan pada pelajaran kewirausahaan untuk melihat bagaimana kemampuan siswa mencari dan memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini pula yang membuat anak lulusan dari SMK lebih baik dari anak lulusan SMA dalam hal bisnis. Pemanfaatan pelajaran tersebut harus dioptimalkan sehingga mindset siswa SMK pada akhirnya berubah dari “lulus dan mencari pekerjaan” menjadi “lulus dan menciptakan lapangan pekerjaan”. Lahirnya para wirausahawan berarti semakin banyak pula terciptanya lapangan pekerjaan yang akan memberi kontribusi positif untuk mengentaskan pengangguran.

Menurut Badan Pusat Statistik jumlah pengangguran pada bulan Agustus 2013 berdasarkan pendidikan didominasi oleh lulusan SMK. Data Badan Pusat Statistik menyebutkan jumlah pengangguran untuk lulusan SMK dan SMA dari tahun ke tahun terus bertambah. Pengangguran tamatan SMA pada Agustus 2012 sekitar 9,6% meningkat menjadi 9,74% pada Agustus 2013. Adapun pengangguran lulusan SMK naik menjadi 11,19 % pada Agustus 2013 dari 9,87% pada periode yang sama tahun lalu. (*Kontan.co.id*), diakses tanggal 11 Februari 2013, pukul 20.30). Dalam hal ini, salah satu solusi yang bisa mengatasi adalah dengan menciptakan lapangan kerja sendiri atau membangun semangat berwirausaha.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, dapat dilihat bahwa di dalam mata diklat kewirausahaan terdapat dua kegiatan pembelajaran yaitu teori dan praktik. Untuk kegiatan pembelajaran teori yaitu penyampaian materi oleh guru di dalam kelas, sedangkan untuk kegiatan pembelajaran praktik antara lain praktik berjualan dan praktik membuat barang (inovasi barang). Mata diklat kewirausahaan masuk dalam kurikulum pendidikan formal, khususnya SMK. Dalam kurikulum di SMK, mata diklat kewirausahaan masuk dalam mata diklat yang produktif. Kurikulum yang ada saat ini merujuk pada tujuan untuk membentuk lulusan yang mampu berwirausaha, namun pada kenyataannya, tujuan ini tidak tercapai dalam jumlah yang besar. Hal ini disebabkan salah satunya karena mata diklat kewirausahaan yang ada di sekolah kurang menarik siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar yang membuat mereka tidak berminat berwirausaha.

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, rendahnya daya baca, enggan untuk bertanya dan mudah mengeluh dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru, hal tersebut menyebabkan siswa kurang mempunyai minat untuk berwirausaha karena pengalaman yang dimiliki masih kurang dan sebagian besar siswa memiliki hasrat yang rendah untuk mengetahui sesuatu. Saat siswa dihadapkan pada suatu soal ataupun permasalahan dalam suatu diskusi kelompok, mereka cenderung belum dapat memecahkan ide kreatif mereka, dan pada saat mereka mengalami kesulitan dalam memahami suatu pelajaran, mereka tidak mempunyai

inisiatif untuk mencari referensi lain maupun bertanya pada teman atau guru. Lingkungan sekolah ternyata juga kurang mendukung proses pembelajaran kewirausahaan yang inovatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Lulusan SMK Muhammadiyah 2 Bantul lebih cenderung mencari kerja daripada membuka usaha sendiri.
2. Minat siswa berwirausaha kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul sebagian besar rendah.
3. Adanya faktor-faktor yang menghambat minat siswa berwirausaha kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas serta mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dana, dan tenaga yang dimiliki, maka dalam batasan masalah ini lebih difokuskan pada faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu faktor-faktor apa saja yang menghambat minat siswa berwirausaha kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul ditinjau dari faktor internal dan eksternal?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang minat berwirausaha pada siswa SMK.
- b. Sebagai bahan referensi dalam penelitian berikutnya, khususnya tentang minat berwirausaha pada siswa SMK.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki serta sebagai sarana mengaplikasikan berbagai ilmu pengetahuan

yang telah dipelajari sekaligus untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha.

b. Bagi sekolah

- 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah, untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat minat siswa berwirausaha.
- 2) Bagi guru, dapat memberikan masukan dalam menentukan langkah untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa dan mengoptimalkan pembelajaran kewirausahaan.
- 3) Bagi siswa, dapat mendorong untuk lebih mandiri dan percaya diri dengan menciptakan lapangan kerja atau berwirausaha.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Definisi Minat

Minat merupakan faktor yang sangat penting untuk mendorong seseorang melakukan suatu aktivitas tertentu. Menurut Sardiman (2011:76) minat diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri”. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentinganya sendiri.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Menurut Crow & Crow, mengatakan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2008: 121).

Menurut Anastasi dan Urbina (1997), minat merupakan salah satu aspek penting dalam kepribadian. Minat mempengaruhi perilaku manusia diantaranya dalam hubungan interpersonal, prestasi pendidikan dan pekerjaan, pemilihan aktivitas di waktu senggang dan kegiatan sehari-harinya. Minat sebagai suatu respon afektif yang dipelajari terhadap objek atau aktivitas tertentu. Sesuatu yang menarik akan membangkitkan perasaan positif dengan tingkatan yang sesuai dengan seberapa menarik hal tersebut dan sebaliknya hal yang tidak menarik akan menimbulkan kelesuan, bahkan keseganan.

Minat dapat dipandang sebagai motivasi instrinsik yang mendorong seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Hal ini disebabkan karena perasaan positif akan menyertai tindakan yang didasari minat, misalnya saat seseorang terlibat dalam kegiatan yang menarik maka orang tersebut akan mengalami perasaan bahagia.

Untuk menimbulkan minat dibutuhkan kesadaran yang diawali dengan adanya pengetahuan atau informasi mengenai suatu objek tertentu. Minat tidak dibawa sejak lahir, minat dapat ditimbulkan dari apa yang dipelajari dan mempengaruhi proses selanjutnya. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu jenis pekerjaan tertentu maka orang itu akan melakukan langkah-langkah nyata untuk mengetahui segala sesuatu tentang pekerjaan yang diminatinya.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu peserta didik melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada peserta didik bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan atau bahwa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya dengan aktif melakukan kegiatan yang menjadi obyek kesukaannya. Keinginan yang timbul dalam diri individu tersebut dinyatakan dengan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap suatu obyek atau keinginan yang akan memuaskan kebutuhan.

b. Jenis Minat

Sudarwan (2000:36) menjelaskan bahwa jenis-jenis minat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Minat yang menetap. Minat yang menetap adalah minat yang dimiliki individu terhadap sesuatu cenderung kuat dan tidak mudah hilang tergantikan dengan minat lainnya.

2. Minat yang kurang menetap. Jenis minat yang kurang menetap dapat mudah dialihkan ke minat lain. Umumnya minat ini bersifat sementara, cenderung dipengaruhi oleh lingkungan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis minat dapat dibedakan minat yang menetap dan minat yang kurang menetap. Minat yang menetap dalam diri individu sulit untuk dialihkan ke minat lain, namun minat yang kurang menetap mudah digantikan dengan minat-minat yang lain.

c. Fungsi Minat

Hendra Surya (2003: 6) mengemukakan mengenai fungsi minat, sebagai berikut:

- 1) Sebagai sebab, yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.
- 2) Sebagai akibat, yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Sedangkan fungsi minat yang dinyatakan Whitherington, (1999: 136) adalah sebagai berikut:

“Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan tujuan hidup seseorang. Tanpa memiliki tujuan dalam hidupnya tidak dapat dikatakan sebagai manusia normal.

d. Aspek-aspek Minat

Mc. Clelland (Slameto, 2003 : 41) menyatakan beberapa aspek dari minat pada individu, yaitu :

1. Kepercayaan diri, yaitu sikap positif individu tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.
2. Daya tahan terhadap tekanan, yaitu kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi, agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya untuk terus melangsungkan aktivitas atau pekerjaan.
3. Mempunyai tanggungjawab dalam menyelesaikan masalah, yaitu kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
4. Ketidakputusasaan, yaitu sikap positif individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuannya.
5. Menyukai tujuan yang sesuai kemampuan, yaitu kemampuan individu untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi secara realistic dan aktif, efektif, serta efisien.

Hurlock (1980: 116), aspek-aspek minat adalah sebagai berikut:

a. Aspek kognitif

Didasarkan pada konsep yang dikembangkan siswa mengenai bidang yang berkaitan dengan minat.

b. Aspek afektif

Bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek minat menimbulkan daya ketertarikan yang dibentuk oleh dua aspek. Aspek tersebut yaitu kognitif dan afektif berupa sikap, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap apa yang diminati.

e. Indikator Minat

Minat merupakan gejala psikis yang dapat diamati secara langsung, yang dapat diamati ialah manifestasinya dalam perbuatan atau tingkah laku. Menurut Jensen (2008 : 30) kondisi yang merupakan indikator bahwa seseorang mempunyai minat terhadap suatu pembelajaran ditunjukan oleh perilaku atau tindakan sebagai berikut :

1. Secara intrinsik tertantang oleh materi yang tidak terlalu mudah, tetapi tidak terlalu sulit.
2. Tekanan yang rendah sampai sedang, relaksasi yang biasa. Para pembelajar merasa tidak terlalu tertekan dengan suasana pembelajaran.
3. Rasa ingin tahu dari pembelajar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan apabila seseorang mempunyai minat terhadap suatu pembelajaran, maka seseorang tersebut akan antusias terhadap pembelajaran yang dipelajari yaitu dengan menunjukkan tingkah laku yang positif seperti memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap pelajaran tersebut.

2. Wirausaha

a. Pengertian Wirausaha

Peranan wirausaha dalam suatu bangsa sangatlah penting. Wirausaha diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan pengangguran, karena dapat menciptakan peluang kerja bagi orang lain. Pengertian wirausaha yang dikenal secara umum adalah membuka usaha yang mandiri dalam bidang tertentu. Agar tidak terjadi suatu kekeliruan dalam pengertian mengenai wirausaha maka perlu dikaji untuk memperoleh suatu kejelasan mengenai wirausaha. Berikut beberapa pengertian mengenai wirausaha menurut para ahli :

1. Joseph Schumpeter dalam Buchori Alma (2011: 24)

Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru”. Dari definisi di atas ditekankan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang melihat peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi baru dan memanfaatkan peluang tersebut.

2. Menurut Kasmir (2011:19)

Wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

3. Menurut Suryana (2003:1)

Wirausaha adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (create new and different) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Seorang inovator dan wirausaha yang terkenal dan sukses membangun sebuah bisnis besar, umumnya mereka bukan penanggung resiko, tetapi mereka mencoba mendefinisikan resiko yang harus mereka hadapi dan mereka meminimalkan resiko tersebut.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa wirausahawan adalah seseorang yang memulai sesuatu bisnis baru, bisa memanfaatkan peluang dengan menggunakan waktu yang disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa wirausaha tidak hanya mengandalkan modal saja.

b. Tahap-tahap Wirausaha

Menurut (Kasmir, 2011:96) secara umum tahap-tahap melakukan wirausaha :

1. Tahap memulai

Tahap dimana seseorang yang berniat untuk melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru yang mungkin apakah membuka usaha baru, melakukan akuisisi, atau melakukan “franchising”. Tahap ini juga memilih jenis usaha yang akan dilakukan apakah dibidang pertanian, industri atau jasa.

2. Tahap melaksanakan usaha

Dalam tahap ini seorang wirausahawan mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek :pembiayaan, SDM, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil resiko dan mengambil keputusan, pemasaran, dan melakukan evaluasi.

3. Tahap mempertahankan usaha

Tahap dimana wirausahawan berdasarkan hasil yang telah dicapai melakukan analisis perkembangan yang dicapai untuk ditindak lanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi

4. Tahap mengembangkan usaha

Tahap dimana jika hasil yang diperoleh tergolong positif atau mengalami perkembangan atau dapat bertahan maka perluasan usaha menjadi salah satu pilihan yang mungkin diambil.

Berdasarkan definisi di atas, untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses maka harus bekerja keras, mempunyai semangat juang yang tinggi, dan yakin terhadap kemampuan karena untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses tidak mudah. Setiap kegiatan wirausaha pasti melewati masa kritis, dengan adanya kerja keras, semangat juang, dan keyakinan yang kuat maka segala kendala bisa teratas.

c. Karakteristik Wirausaha

Berwirausaha tidak selalu memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dan keinginan pengusaha. Tidak sedikit pengusaha yang mengalami kerugian dan akhirnya bangkrut. Namun, banyak juga wirausaha yang berhasil untuk beberapa generasi. Bahkan, banyak pengusaha yang semula hidup sederhana menjadi sukses dengan ketekunannya. Berikut ini beberapa ciri wirausaha menurut Kasmir (2011:30) :

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas

Hal ini berfungsi untuk menebak kemana langkah dan arah yang dituju, sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan oleh pengusaha tersebut.

2. Inisiatif dan selalu proaktif

Ini merupakan ciri mendasar dimana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.

3. Berorientasi pada prestasi

Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya. Mutu produk, layanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. Setiap waktu segala aktivitas usaha yang dijalankan selalu dievaluasi dan harus lebih baik dibanding sebelumnya.

4. Berani mengambil resiko

Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seseorang pengusaha kapan pun dan dimana pun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.

5. Kerja keras

Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, dimana ada peluang di situ ia datang. Kadang-kadang seseorang pengusaha sulit untuk mengatur waktu kerjanya. Benaknya selalu memikirkan kemajuan usahanya. Ide-ide baru selalu mendorongnya untuk bekerja keras merealisasikannya.

Tidak ada kata sulit dan tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan.

6. Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang. Tanggung jawab seorang pengusaha tidak hanya pada material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.
7. Komitmen berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan direalisasikan.
8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak. Hubungan baik yang perlu dijalankan antara lain kepada para pelanggan, pemerintah, pemasok, serta masyarakat luas.

Anoraga (2005:30) disebutkan bahwa seseorang yang minat wirausaha tinggi ditandai dengan adanya rasa percaya diri, memiliki daya intuisi yang tajam, berorientasi pada tugas dan hasil, memiliki keberanian mengambil risiko, memiliki kemampuan memimpin, berorientasi ke masa depan, sikap tanggap terhadap perubahan, kreativitas dan orisinil.

1. Percaya diri

Seseorang yang wirausaha haruslah memiliki keyakinan diri yang tinggi. Percaya diri ini dapat dibangun yang positif bahwa yang dikerjakan akan sukses. Sifat-sifat utama wirausaha dapat dimulai dari pribadi yang mantap, tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran orang lain.

2. Memiliki daya instuisi yang tajam

Seseorang yang mempunyai intuisi yang tajam jauh lebih berperan daripada rasio (proses nalar). Seseorang wirausaha yang berkembang dikarenakan memiliki intuisi usaha yang dikembangkan memiliki prospek yang bagus. Intuisi ini dapat dikembangkan karena adanya pengetahuan dan pengalaman seseorang.

3. Berorientasi pada tugas dan hasil.

Wirausahawan lebih mengutamakan prestasi usahanya terlebih dahulu dibanding prestise, karena prestise sesungguhnya merupakan dampak dari prestasi usaha. Dengan mengutamakan prestasi, maka seseorang akan lebih terpacu dan percaya diri untuk bekerja keras, energik, tidak malu/gengsi melakukan sesuatu yang tampak tidak *bonafide* di mata rekan-rekan/keluarganya.

4. Berani mengambil resiko

Seseorang wirausaha adalah penentu risiko dan bukan sebagai penanggung risiko. Sebagaimana dinyatakan secara sadar risiko yang bakal dihadapi, dalam arti resiko itu sudah dibatasi dan terukur. Kemudian kemungkinan munculnya risiko itu diperkecil. Dalam hal ini penerapan inovasi merupakan usaha yang kreatif untuk memperkecil kemungkinan terjadinya risiko.

5. Memiliki kemampuan memimpin

Sifat memimpin merupakan faktor kunci bagi seorang wirausaha dikarenakan menjalankan usahanya ia harus bekerja sama dengan orang lain atau mengorganisasi orang lain untuk melakukan pekerjaan agar tujuannya dapat tercapai.

6. Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi ke depan. Ia harus dapat menentukan apa yang akan dilakukan, apa yang akan dicapainya, dan bagaimana cara mencapainya. Guna mendukung kelangsungan hidup usahanya, maka seseorang wirausaha harus menyusun perencanaan dan strategi yang matang agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuannya.

7. Sikap tanggap terhadap perubahan

Seorang wirausaha dituntut memiliki sikap tanggap perubahan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain. Setiap perubahan wirausahawan dianggap mengandung peluang yang merupakan masukan dan rujukan terhadap setiap pengambilan keputusan yang terkait dengan bisnisnya.

8. Kreativitas yang tinggi

Kreativitas ini merupakan tindakan untuk selalu menciptakan produk yang baru (bisa gagasan atau produk secara fisik, atau teknologinya). Kreativitas ini dapat menjadi suatu inovasi apabila diterapkan secara nyata.

9. Keorisilan

Sifat orisinil ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Yang dimaksud orisinil ialah tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, memiliki ide orisinal, dan kemampuan untuk melakukan sesuatu.

Suryana (2003: 14) mengemukakan “Ciri-ciri utama wirausahanan dapat dilihat dari watak dan perilakunya, yaitu percaya diri, berorientasi pada hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi pada masa depan”.

1. Kepercayaan diri merupakan sikap dalam keyakinan seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya. Kepercayaan diri akan berpengaruh pada gagasan, karsa, inisiatif, kreativitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, dan kegairahan berkarya.
2. Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil, merupakan orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, enerjik, dan berinisiatif.
3. Kemauan dan kemampuan untuk mengambil resiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Keberanian mengambil resiko ditentukan oleh keyakinan diri, kesediaan untuk menggunakan kemampuan, kemampuan untuk menilai resiko. Seorang wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan dan keteladanan. Dengan menggunakan kemampuan kreativitas dan inovasi, seorang wirausaha selalu menampilkan barang dan jasa yang dihasilkan dengan lebih cepat, lebih dulu dan segera berada di pasar.
4. Berorientasi ke masa depan merupakan perspektif, selalu mencari peluang, tidak cepat puas dengan keberhasilan dan berpandangan jauh ke depan. Keorisinilan yang dimaksud adalah tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide orisinal, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu. Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.

Pendapat lain dikemukakan oleh Buchari Alma (2011:52) yang dijadikan sebagai indikator minat berwirausaha, berpendapat bahwa untuk menjadi wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Percaya diri

Kepercayaan diri adalah memiliki keyakinan dalam diri sendiri. Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Karakteristik kematangan seseorang adalah ia tidak tergantung pada orang lain, dia memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi, objektif, dan kritis. Tidak begitu saja menyerap pendapat atau opini orang, tetapi dia mempertimbangkan secara kritis. Keyakinan biasanya digambarkan sebagai keadaan tertentu bahwa hipotesis atau prediksi yang benar adalah dipilihnya tindakan yang terbaik atau paling efektif. Temuan menunjukkan bahwa selama pengusaha berada di kontrol, mereka terus-menerus mengejar dari tujuan mereka. Jika mereka kehilangan kendali, mereka dengan cepat kehilangan minat dalam usaha.

2. Berorientasi pada tugas dan hasil

Orang ini tidak mengutamakan prestise dulu, prestasi kemudian. Akan tetapi, dia lebih mengutamakan prestasi dahulu kemudian setelah berhasil prestisinya akan naik. Seseorang yang selalu memikirkan prestise lebih dulu dan prestasi kemudian, dia tidak akan mengalami kemajuan.

3. Pengambilan risiko

Pengambilan risiko mengacu pada kecenderungan untuk terlibat dalam perilaku yang memiliki potensi untuk menjadi berbahaya atau berbahaya, namun pada saat yang sama memberikan kesempatan bagi semacam hasil yang dapat dianggap sebagai positif. Ciri-ciri dan watak seperti ini dibawa ke dalam wirausaha yang juga penuh dengan risiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, dengan penuh perhitungan. Jika perhitungan sudah matang dan membuat pertimbangan dari segala macam segi maka wirausahawan dapat berjalan terus.

4. Kepemimpinan

Definisi sederhana kepemimpinan adalah bahwa kepemimpinan adalah seni memotivasi sekelompok orang

untuk bertindak untuk mencapai tujuan yang sama. Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu. Namun sekarang ini, sifat kepemimpinan sudah banyak dipelajari dan dilatih. Ini tergantung kepada masing-masing individu dalam menyesuaikan dengan organisasi atau orang yang dipimpin. Ada pemimpin yang disenangi oleh bawahan, mudah memimpin sekelompok orang, ia diikuti, dipercaya oleh bawahannya. Namun ada pula pemimpin yang tidak disenangi oleh bawahan, atau tidak senang dengan bawahannya, ia banyak curiga kepada bawahannya. Menanam kecurigaan terhadap orang lain, pada suatu ketika akan berakibat tidak baik pada usaha yang dijalankan. Pemimpin yang baik harus menerima kritik dari bawahan dan harus bersifat responsif.

5. Keorisinilan

Sifat orisinal ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang, yang dimaksud orisinil disini ialah ia tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, ada kemampuan untuk melakukan sesuatu. Watak dari keorisinilan adalah inovatif (*innovative*), kreatif (*creative*), fleksibel (*flexible*), banyak sumber, dan serba bisa. Orisinal tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru. Bobot kreativitas orisinal suatu produk akan tampak sejauh manakah perbedaan dengan apa yang sudah ada sebelumnya.

6. Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha harus mempunyai visi ke depan, mengerti apa yang hendak dilakukan dan yang ingin dicapainya. Faktor kontinuitas harus dijaga dan pandangan harus ditujukan jauh ke depan. Untuk menghadapi pandangan jauh ke depan, seorang wirausaha akan menyusun perencanaan dan strategi yang matang, agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha mempunyai sifat yang harus melekat pada dirinya. Seorang wirausaha dapat menjalankan usahanya jika mempunyai pencaya diri

yang tinggi, harus bisa mengkodisikan bidang usaha untuk maju, bisa memimpin pekerja, dan bisa merencanakan usaha secara matang juga mengutamakan pekerjaan daripada hasil

d. Etika Wirausaha

Pengertian etika adalah tata cara berhubungan dengan manusia lainnya. Tata cara pada masing-masing masyarakat tidaklah sama atau beragam bentuk. Hal ini disebabkan beragamnya budaya kehidupan masyarakat yang berasal dari berbagai wilayah. Tata cara ini diperlukan dalam berbagai sendi kahidupan manusia agar terbina hubungan yang harmonis, saling menghargai satu sama lainnya. Oleh karena itu, dalam etika berwirausaha perlu ada ketentuan yang mengaturnya. Adapun ketentuan yang diatur dalam etika wirausaha secara umum adalah sebagai berikut :

1. Sikap dan perilaku seorang pengusaha harus mengikuti norma yang berlaku dalam suatu negara atau masyarakat.
2. Penampilan yang ditunjukkan seorang pengusaha harus selalu apik, sopan, terutama dalam menghadapi situasi atau acara tertentu.
3. Cara berpakaian pengusaha juga harus sopan dan sesuai dengan tempat dan waktu yang berlaku.
4. Cara berbicara seorang pengusaha juga mencerminkan usahanya, sopan, penuh tata krama, tidak menyinggung atau mencela orang lain.
5. Gerak-gerik seorang pengusaha juga dapat menyenangkan orang lain, hindarkan gerak-gerik yang dapat mencurigakan.
Kasmir (2011:29)

Orang-orang bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya di masyarakat. Harus ada etik dalam menggunakan sumber daya yang terbatas di masyarakat dan apa akibat dari pemakaian sumber daya tersebut, apa akibat dari proses produksi yang ia lakukan. Diharapkan orang bisnis memiliki standar etik yang lebih tinggi di masyarakat, karena mereka langsung berhadapan dengan masyarakat yang selalu mengawasi kegiatan mereka. Menurut Buchari Alma (2011: 243) banyak faktor yang berpengaruh terhadap perilaku etika berwirausaha, namun pada dasarnya ada tiga faktor utama yaitu :

1. *Cultural difference*, sebagaimana diketahui bahwa tiap daerah memiliki kebiasaan sendiri-sendiri, lain negara lain pula kebiasaannya.
2. *Knowledge*, orang-orang yang mengetahui dan berada dalam jalur pengambil keputusan mencoba berusaha tidak terlibat dalam masalah-masalah menyangkut masalah etika ini. Demikian pula anda jika sudah mengetahui bahwa perbuatan itu melanggar kata hati anda dan anda akan berhadapan dengan hukum.
3. *Organizational behavior*, pondasi kokoh dari sebuah etika bisnis adalah iklim yang berlaku pada sebuah organisasi. Ada organisasi yang betul-betul ketat menjaga etika, dan memberi pelatihan pada karyawannya agar selalu menjaga etika.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Etika dalam berwirausaha memiliki peran yang sangat penting, yaitu untuk membentuk suatu yang kokoh dan memiliki daya saing yang tinggi

serta mempunyai kemampuan menciptakan nilai yang tinggi, diperlukan suatu landasan yang kokoh.

3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata dasar yaitu minat dan wirausaha. Pengertian dari keduanya akan dijabarkan konsepnya sebagai berikut :

Mernurut Rachman Abror (1993:112) “minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi mengandung arti bahwa minat didahului oleh pengetahuan, dan pengetahuan berasal dari informasi tentang suatu objek yang diminati tersebut. Unsur emosi ada dalam minat karena dalam berpartisipasi perasaan akan menyertai seseorang. Sedang unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur diatas yang telah lebih dahulu yang berupa kemauan melakukan tindakan”.

Menurut Whiterington yang diterjemahkan Buchori Alma (2006:135) “minat merupakan kesadaran seseorang bahwa suatu objek,seseorang, situasi, persoalan dan situasi ada hubungan dengan dirinya”.

Menurut Suryana (2000:23) “wirausaha pada hakekatnya adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif”.

Dari pengertian di atas maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang pada kegiatan wirausaha dan keinginan untuk mempelajari lebih lanjut dengan sumber daya dan kesempatan bisnis yang ada. Minat berwirausaha

muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk mempraktikkan pengalaman yang telah didapatkan tersebut.

4. Faktor-faktor Minat

Rochman Natawijaya (1990: 94) mengemukakan bahwa “Apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka minatnya tersebut akan menjadi pendorong”. Dalam hal ini terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar pribadi sehingga kedudukan minat tidak stabil karena dalam kondisi-kondisi tertentu minat bisa berubah-ubah tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi minat secara garis besar ada tiga yaitu faktor fisik, psikis, dan lingkungan.

1) Faktor Fisik

Kondisi fisik individu sangat berperan dalam menentukan minat, misalnya saja individu memilih untuk menentukan masa depanya maka kondisi fisiknya harus benar-benar sehat dan memiliki kondisi yang siap dalam menentukan pilihan yang tepat, dalam hal ini minat untuk memilih berwirausaha. Faktor

fisik merupakan pendukung utama setiap aktivitas yang dilakukan individu.

2) Faktor Psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah motif, perhatian, dan perasaan.

a) Motif

Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dapat disimpulkan bahwa minat timbul apabila ada motif, dan motif bersifat alami sebagai akibat perkembangan individu sesuai dengan norma yang ada pada individu.

b) Perhatian

Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subyek mengalami keterlibatan dalam objek.

c) Perasaan

Perasaan adalah aktivitas psikis yang di dalamnya subyek menghayati suatu objek. Perasaan adalah gejala psikis yang

bersifat subyektif yang umumnya dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan diperkuat dengan adanya sikap positif, sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek bersangkutan. Sebagai contoh jika seseorang mempunyai perasaan senang terhadap sesuatu maka ia akan bersungguh-sungguh dalam memperoleh apa yang diinginkan yang kemudian menumbuhkan minat untuk berusaha mencapai tujuan.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Sehingga keluaga berperan penting dalam masa depan anak dan dapat dijadikan penuntun dalam memberikan pandangan untuk berwirausaha.

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat.

Misalnya lingkungan sekolah memberikan saran ataupun pandangan untuk peserta didiknya, ketika akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Menurut Haryo Guntoro (2007:19), masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat.

Misalnya lingkungan yang mayoritas berwirausaha maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha.

Menurut Baharuddin (2010:70) lingkungan masyarakat tempat individu satu dengan yang lain berinteraksi dengan individu yang lain. Lingkungan ini berpengaruh tertentu terhadap perkembangan individu, pengaruh ini ada yang diterima secara langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung seperti hubungan sehari-hari dengan teman, keluarga. Pengaruh yang tidak langsung

seperti tv, buku bacaan. Menurut Slameto (2010:54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Faktor yang ada pada diri peserta didik itu sendiri yang disebut faktor individu (*intern*), yang meliputi:
 - a) Faktor biologis, meliputi: kesehatan, gizi, pendengaran dan penglihatan. Jika salah satu dari faktor biologis terganggu akan mempengaruhi hasil prestasi belajar.
 - b) Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, minat dan motivasi serta perhatian ingatan berfikir.
 - c) Faktor kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan rohami. Kelelahan jasmani nampak dengan adanya lemah tubuh, lapar dan haus serta mengantuk. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.
2. Faktor yang ada pada luar individu yang disebut dengan faktor ekstern, yang meliputi:
 - a) Faktor keluarga.
 - b) Faktor sekolah
 - c) Faktor masyarakat

Menurut Djaali (2012:132) faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor dari dalam yang terdiri dari:

- a) Kesehatan

Apabila orang yang sakit mengakibatkan tidak bergairah dalam melakukan suatu tindakan tertentu dan secara psikologis sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.

b) Motivasi

Motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan sesuatu tindakan. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Yulita Rintiyastini & Suzy Yulia Charlotte S,2006:82) pengertian motivasi dapat dilihat secara umum dan secara psikologis. Secara umum, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Secara psikologis, motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dari perbuatannya.

Selanjutnya Maehr dan Meyer yang dikutip oleh Yulita Rintiyastini & Suzy Yulia Charlotte S (2006:83) mendefinisikan motivasi sebagai sesuatu yang mendorong, mengarahkan, dan menjaga perilaku, membuat seseorang berubah, mengarahkan seseorang untuk mencapai suatu harapan atau target, menjaga seseorang untuk tetap melakukan sesuatu atau berada pada suatu keadaan, ada

berbagai pengaruh motivasi terhadap perilaku dan proses belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- (a) Motivasi mengarahkan perilaku seseorang untuk mencapai target.
- (b) Motivasi meningkatkan usaha dan energi yang dikeluarkan untuk mencapai target.
- (c) Motivasi membuat seseorang mau memulai suatu pekerjaan dan mempertahankan suatu aktivitas.
- (d) Motivasi memengaruhi proses berpikir seseorang.
- (e) Motivasi menunjukkan konsekuensi apa yang diinginkan.
- (f) Motivasi meningkatkan penampilan atau prestasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam individu, baik secara sadar maupun tidak sadar yang memberikan arahan dan mempertahankan perilaku agar individu dapat mencapai tujuan.

(1) Jenis-jenis motivasi

Ada beberapa jenis motivasi, menurut Yulita Rintiyastini & Suzy Yulia Charlotte S (2006:85), motivasi dibagi menjadi dua, yaitu:

- (a) Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu dan tidak berhubungan dengan tugas yang dilakukan.
- (b) Motivasi intrinsik adalah dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam individu dan menyatu dengan tugas yang akan dilakukannya.

Motivasi yang baik adalah motivasi intrinsik karena motivasi tersebut lahir dalam individu kita sendiri, tetapi bukan berarti motivasi ekstrinsik itu tidak penting. Kedua jenis motivasi tersebut sangat penting untuk proses belajar mengajar. Karena motivasi dapat mengalahkan ketakutan, kemalasan, dan kekalahan untuk melakukan sesuatu supaya tujuan yang diinginkan tercapai.

Selain itu Nana Syaodih (2004 : 63-64) membedakan motivasi menurut sifatnya, yaitu:

- (a) Motivasi takut atau *fear motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan karena takut. Seseorang melakukan kejahatan karena takut akan ancaman dari kawan-kawannya yang kebetulan suka melakukan kejahatan. Seseorang mungkin suka membayar pajak atau mematuhi peraturan lalu lintas bukan karena menyadari sebagai kewajibannya, tetapi karena takut mendapat hukuman.
- (b) Motivasi insentif atau *incentive motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu insentif. Bentuk insentif ini bermacam-macam, seperti: mendapatkan honorarium, bonus, hadiah, penghargaan, piagam, tanda jasa, kenaikan pangkat, kenaikan gaji, dll.
- (c) Sikap atau *attitude motivation* atau *self motivation*. Motivasi ini lebih bersifat intrinsik, muncul dari dalam diri individu, berbeda dengan kedua motivasi sebelumnya yang lebih bersifat ekstrinsik dan datang dari luar diri individu. Sikap merupakan suatu motivasi karena menunjukkan ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap sesuatu objek. Seorang yang mempunyai sikap positif terhadap sesuatu akan menunjukkan motivasi yang besar terhadap hal itu. Motivasi ini datang dari dirinya sendiri karena adanya

rasa senang atau suku serta faktor-faktor subjektif lainnya.

Dari uraian di atas, motivasi merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari berbagai tenaga pendorong yang berupa desakan, motif, kebutuhan dan keinginan.

(2) Fungsi Motivasi

Dalam uraian di atas jelas bahwa motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Menurut Oemar Hamalik (2008 : 161) fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- (a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- (b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencapaian tujuan yang diinginkan.
- (c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Suatu tindakan atau perbuatan apabila tidak ada suatu motivasi atau motivasinya sangat lemah maka perbuatan atau tindakan tersebut dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh atau melakukan perbuatan tidak terarah bahkan mungkin hasilnya sangat tidak memuaskan.

(3) Prinsip-prinsip Motivasi

Kenneth H. Hover dalam Oemar Hamalik (2008:163)

mengemukakan prinsip-prinsip motivasi sebagai berikut:

- (a) Pujian lebih efektif daripada hukuman.
- (b) Semua murid mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan.
- (c) Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang berasal dari luar.
- (d) Terhadap jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) perlu dilakukan usaha pemantauan (*reinforcement*).
- (e) Motivasi itu mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain.
- (f) Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi.
- (g) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.
- (h) Pujian-pujian yang datangnya dari luar (*external reward*) kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
- (i) Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas murid.

Penjelasan di atas merupakan cara-cara untuk membangkitkan dan memelihara motivasi peserta didik dalam membangkitkan minat untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

2) Faktor dari luar yang terdiri dari:

a) Keluarga

Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta saudara) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi anak dalam minatnya untuk melakukan suatu tindakan.

(1) Cara orang tua mendidik

Slameto (2010:61) mengemukakan bahwa cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memenuhi fasilitasnya dalam belajar seperti menyediakan ruang khusus untuk belajar, menyediakan perlengkapan sekolah, menyediakan sumber-sumber belajar, maka anak tidak/kurang berhasil. Maka bimbingan dan penyuluhan orang tua memegang peranan penting untuk keberhasilan anaknya.

(2) Relasi antara anggota keluarga

Slameto (2010:62) mengemukakan bahwa relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lain juga mempengaruhi keinginan atau minat anak untuk melakukan suatu tindakan. Relasi antar anggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Apabila orang tua mendidik dengan cara yang tidak benar maka dapat menimbulkan masalah-masalah pada anak seperti perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu atau menimbulkan masalah psikologis yang lain.

(3) Keadaan ekonomi keluarga

Slameto (2010:63) mengemukakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, pakaian, dan perlindungan anak juga harus terpenuhi fasilitas yang digunakan untuk belajar. Apabila anak dalam keluarga miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi

sehingga kesehatan anak terganggu dan kegiatan belajar anak juga terganggu. Bahkan mungkin anak sampai ikut mencari nafkah untuk membantu memenuhi kebutuhannya.

b) Sekolah

Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi minat mencakup metode mengajar, relasi guru dengan peserta didik, keadaan gedung, berikut ini akan dibahas faktor tersebut satu per satu.

(1) Metode mengajar

Slameto (2010:65) metode mengajar guru adalah suatu cara/ jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik itu dapat terjadi karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas, sehingga peserta didik kurang senang terhadap guru ataupun pelajarannya. Akibatnya peserta didik malas untuk belajar. Guru yang progresif berani untuk mencoba metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar

mengajar, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar.

(2) Relasi guru dengan peserta didik

Slameto (2010:66) mengemukakan bahwa proses belajar mengajar terjadi antara gurudengan peserta didik. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu. Di dalam relasi (guru dengan peserta didik) yang baik, peserta didik akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata diklat yang diajarkan dan peserta didik berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Begitu pula sebaliknya peserta didik yang membenci gurunya, peserta didik segan mempelajari mata diklatnya dan berkurang minatnya untuk pelajaran tersebut.

(3) Keadaan gedung

Slameto (2010:69) keadaan gedung sangat mempengaruhi minat peserta didik. Dengan jumlah gedung yang banyak serta variasi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Kelas yang nyaman seperti tersedianya ventilasi dan jendela

untuk keluar masuknya udara secara bebas, penataan meja kursi yang rapi, penerangan yang cukup dan jauh dari kebisingan.

c) Masyarakat.

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaannya peserta didik dalam masyarakat. Faktor masyarakat meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

(1) Kegiatan peserta didik dalam masyarakat

Slameto (2010:70) mengemukakan bahwa kegiatan peserta didik dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika peserta didik mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak maka belajarnya akan terganggu dan tidak bijaksana dalam mengatur waktunya. Perlu kiranya membatasi kegiatan peserta didik dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajar.

(2) Teman bergaul

Slameto (2010:72) mengemukakan bahwa pengaruh teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwanaya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan memberikan pengaruh yang baik juga terhadap peserta didik tersebut, tetapi sebaliknya teman bergaul yang tidak baik akan memberikan dampak yang tidak baik juga terhadap peserta didik. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar peserta didik memiliki teman bergaul yang baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

(3) Bentuk kehidupan masyarakat

Slameto (2010:71) mengemukakan bahwa bentuk kegiatan di masyarakat sangat berpengaruh terhadap kepribadian dan minat peserta didik. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar seperti penjudi dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik maka akan berpengaruh tidak baik juga terhadap peserta didik yang berada di daerah tersebut. Tetapi sebaliknya jika lingkungan masyarakat peserta didik

terdiri dari orang-orang yang terpelajar, antusias terhadap cita-cita akan masa depannya maka akan berpengaruh baik terhadap peserta didik tersebut.

Menurut Indryati (2003 : 65), ada beberapa sifat minat antara lain:

1) Minat bersifat pribadi (individual)

Ada perbedaan antara minat seseorang dengan minat orang lainnya. Misalnya saja, si A berminat pada kompetensi keahlian Akuntansi sedangkan si B berminat pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Maka minat seseorang juga dipengaruhi dari sifat karakteristik yang khas dari orang tersebut, yang membedakannya dari orang lain.

2) Minat berhubungan erat dengan motivasi

Walaupun minat tidak langsung berhubungan dengan perilaku, namun minat erat kaitannya dengan motif dan motivasi. Karena motivasi merupakan sesuatu yang mendorong munculnya tingkah laku, maka secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa minat itu mempengaruhi seseorang termotivasi memilih kompetensi keahlian yang sesuai dengan dirinya.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan minat merupakan proses setelah seseorang lahir. Minat yang tumbuh dalam diri seseorang akan mendorong melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuannya. Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam memilih sekolah dan memilih kompetensi keahlian yang akan menentukan keberhasilan studinya, minat merupakan faktor yang paling penting.

B. Penelitian yang Relevan

1. Riska Triani melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha peserta didik Kelas III Jurusan Tata Busana di SMK N 2 Godean Tahun Ajaran 2005/2006”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki peserta didik masuk dalam kategori tinggi dan minat berwirausaha peserta didik masuk dalam kategori sedang. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada yang positif dan signifikansi antar pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada peserta didik SMK N 2 Godean hanya mempengaruhi sebesar 1,4% dan 98,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Muh. Alfian Darmawan dalam skripsinya tahun 2003 yang berjudul “Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha peserta didik Pendidikan Ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat berwirausaha peserta didik. Hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha juga positif dan signifikan.

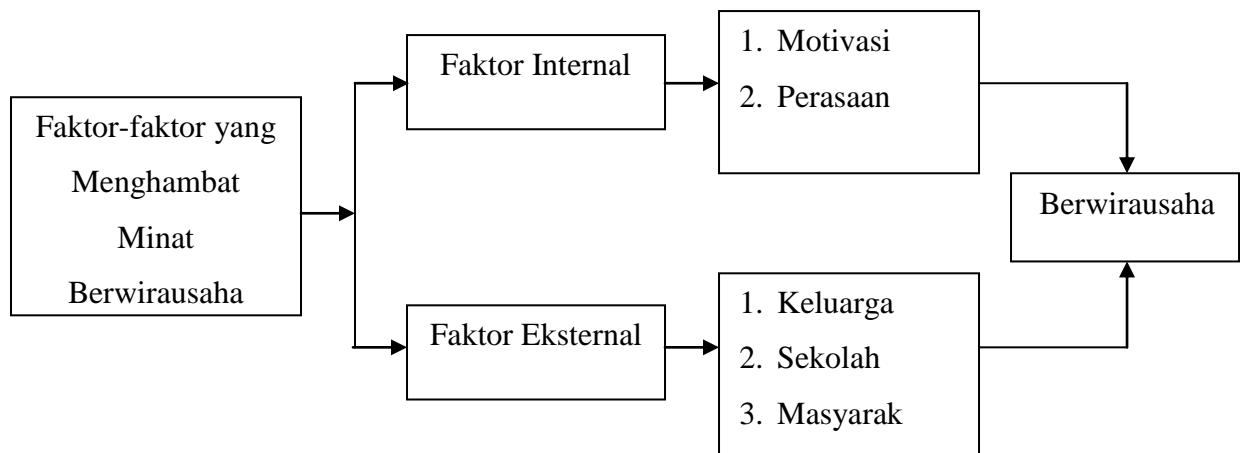
C. Kerangka Berpikir

Minat merupakan aspek psikis yang dimiliki oleh seseorang yang menimbulkan rasa suka, senang, tertarik terhadap suatu tindakan atau kegiatan. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan diri seseorang yang kemudian menimbulkan gairah untuk berpartisipasi atau terlibat dalam suatu tindakan yang diminatinya.

Ada beberapa faktor yang menghambat minat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, perhatian, dan perasaan, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Minat erat kaitannya dengan motivasi, karena motivasi merupakan sesuatu yang mendorong munculnya tingkah laku, maka secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa minat mempengaruhi seseorang termotivasi untuk berwirausaha.

Peserta didik diharapkan untuk memiliki kematangan pribadi dan mereka dapat berfikir realistik untuk menghadapi kenyataan hidup yang ada, khususnya dalam dunia kerja dimana kesempatan kerja lebih sedikit dari pada pencari kerja yang dibutuhkan. Dalam usaha peningkatan kualitas lulusan maka SMK dituntut untuk meningkatkan kualitas guru dan fasilitas sekolah agar apa yang diharapkan yaitu lulusan yang mempunyai sikap pantang menyerah, serta disiplin yang tinggi dan dapat hidup mandiri dan sukses dengan berwirausaha dari siwa SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Adapun kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian teori tersebut dapat ditarik beberapa pertanyaan yang akan peneliti teliti, yaitu :

1. Bagaimana minat berwirausaha peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran ditinjau dari faktor internal yang meliputi motivasi dan perasaan?
2. Bagaimana minat berwirausaha peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran ditinjau dari faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan. Pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian yang berupa angka-angka. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta tentang faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, yang beralamatkan di Bejen Bantul Bantul Yogyakarta. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2014.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah suatu ketertarikan pada diri seseorang pada kegiatan wirausaha, kemauan untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha, pemusatan perhatian dan kecenderungan menjadikan wirausaha sebagai pilihan pekerjaan dengan menggunakan pengetahuan, kreatifitas, ketrampilan,

dan pengalaman yang dimiliki karena ada persepsi dan perasaan yang baik pada kegiatan berwirausaha serta dorongan dari berbagai faktor.

2. Faktor yang menghambat Minat siswa Berwirausaha

Faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam individu itu sendiri. Faktor internal yang menghambat minat berwirausaha antara lain karena adanya motivasi, perhatian, perasaan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor eksternal yang menghambat minat berwirausaha antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

D. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang berjumlah 65 siswa yang terdiri dari 2 kelas XII AP 1 dan XII AP 2. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua

sehingga penelitian merupakan penelitian populasi” (1993: 120). Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal yang sangat mendasar untuk menentukan apakah penelitian tersebut berhasil atau tidak. Suatu data yang valid akan menentukan penelitian yang valid juga. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Angket (*kuesioner*)

Angket digunakan untuk memperoleh data secara langsung siswa untuk mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran .

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia pada pertanyaan yang ada. Angket dibagikan serentak kepada seluruh responden. Setelah angket dijawab kemudian dikembalikan kepada pihak peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip yang mendukung penelitian.

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui data tentang jumlah siswa yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*kuesioner*) yang berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diberi jawaban guna mengetahui faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berarti dalam angket tersebut sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia.

Tabel 2. Skor Pengukuran Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sebelum angket dibuat terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk setiap variabel.

Adapun kisi-kisi angket instrumennya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul

No	Instrumen	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
1	Faktor yang berasal dari dalam individu (internal)	a. Motivasi	1) Pekerja keras 2) Tidak pernah menyerah 3) Komitmen	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		b. Perasaan	1) Semangat 2) Penuh niat 3) Suka pada tantangan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
2	Faktor yang berasal dari luar individu (ekstrinsik)	a. Lingkungan keluarga	1) Relasi 2) Keadaan ekonomi orang tua	16, 17, 18, 19
		b. Lingkungan masyarakat	1) Teman bergaul 2) Bentuk kehidupan masyarakat	20, 21, 22, 23, 24
		c. Lingkungan sekolah	1) Pengetahuan 2) Fasilitas sekolah	25, 26, 27, 28, 29
Jumlah				29

Uji validitas instrumen untuk menguji validitas isi angket dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli/pakar. Ahli/pakar dalam penelitian ini yaitu dosen pembimbing dan narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Pemilihan teknik analisis data ini didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu mengetahui faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul, maka teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif. Dalam pengelolaan ini data penelitian ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. *Editing*

Setelah angket dibagikan dan diisi oleh responden lalu dikembalikan kepada peneliti, kemudian peneliti meneliti kelengkapan dalam pengisian angket bila ada jawaban yang tidak dijawab, peneliti menghubungi responden yang bersangkutan untuk disempurnakan jawabannya agar angket tersebut dikatakan sah.

2. *Tabulating*

Langkah kedua adalah pengelolaan data dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Kemudian setelah data diolah

sehingga hasil angket dinyatakan sah, maka selanjutnya melakukan analisis data dengan deskriptif kuantitatif dengan presentase, maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = *Number Of Cases* (Jumlah responden)

3. *Analiting* dan Interpretasi

Langkah ini adalah menganalisa data yang diolah secara verbal sehingga hasil penelitian mudah dipahami. Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi digunakan patokan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dengan menggunakan skala dari Djemari Mardapi (2008:211). Pedoman dalam menentukan kriteria atau klasifikasi yaitu:

- a. Di atas Mi + 1,5 SDi = Sangat Tinggi
- b. Mi s.d < Mi + 1,5 Sdi = Tinggi
- c. Mi-1,5 Sdi s.d < Mi = Rendah
- d. Di bawah Mi – 1,5 Sdi = Sangat Rendah

Keterangan :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

Khusus untuk indikator faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat menggunakan kategorisasi sebagai berikut:

- a. Di atas $Mi + 1,5 SDi$ = Sangat Mendukung
- b. $Mi \leq Mi + 1,5 SDi$ = Mendukung
- c. $Mi - 1,5 SDi \leq Mi$ = Kurang Mendukung
- d. Di bawah $Mi - 1,5 SDi$ = Tidak Mendukung

Keterangan :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

4. Concluding

Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu *concluding* atau penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan. Data yang diperoleh dari angket, wawancara dan dokumentasi disimpulkan secara deskriptif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum tentang SMK Muhammadiyah 2 Bantul

a. Data Fisik Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Bantul beralamat di Bejen, Bantul, Bantul

b. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Visi SMK Muhammadiyah 2 Bantul

“Menciptakan lulusan yang kompetitif, professional, dan berkepribadian muslim”

Visi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

“Menghasilkan lulusan yang santun, islami, berprestasi dalam kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran”

Misi SMK Muhammadiyah 2 Bantul

- 1) Membentuk peserta didik berakhhlak mulia, berbudi luhur, yang berlandaskan iman dan taqwa
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Menyiapkan peserta didik agar memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, sosial, dan emosional

- 4) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki jiwa *entrepreneur* yang mampu bersaing secara global
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai standard nasional pendidikan
- 6) Meningkatkan kinerja Staf Tata Usaha dalam upaya memberikan pelayanan prima
- 7) Menjalin hubungan yang harmonis antara warga sekolah dan masyarakat

c. Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Bantul

SMK Muhammadiyah 2 Bantul bermula dari inisiatif para guru SMK dari SMK 1 Bantul (Sabdodadi) yang prihatin melihat banyak calon siswa baru yang terbuang, minatnya untuk ke SMK yang dulu sering disebut SMEA pupus karena di Bantul sendiri hanya ada 1 SMK (SMEA) Negeri. Dari itu semua para guru SMK yang terdiri dari bapak Zarkasi dan rekan-rekan mendirikan SMK Muhammadiyah 2 Bantul, yang awalnya hanya terdiri dari satu kelas dan itu pun Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan pada sore hari setelah para guru SMK 1 Bantul pulang dari mengajar. Sejak saat itu kemajuan mulai meningkat dari waktu ke waktu hingga menjadi saat ini. SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki 3 program keahlian untuk mendukung tujuan akademis dan keahlian para siswanya. Tiga program keahlian tersebut antara lain:

- 1) Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran
- 2) Kompetensi keahlian Pemasaran
- 3) Kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak

Jumlah guru yang berada di SMK Muhammadiyah 2 Bantul sebanyak 34 orang. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki kewenangan serta tugas masing-masing berjumlah 6 karyawan, terdiri dari 3 staf tata usaha, 1 petugas perpustakaan dan 2 orang penjaga sekolah.

SMK Muhammadiyah 2 Bantul adalah sekolah yang lokasinya strategis serta letaknya tidak berdekatan dengan jalan raya namun juga tidak terlalu jauh dari jalan raya, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan kondusif. Selain itu SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Fasilitas pendukung yang terdapat di SMK Muhammadiyah 2 Bantul antara lain:

- 1) Ruang belajar teori
 - Terdiri dari 14 ruang teori
- 2) Ruang praktik
 - Laboratorium
 - a. Lab. Komputer (Jurusan AP dan Jurusan RPL)
 - b. Lab. Mengetik

- c. Lab. Perkantoran
 - d. Lab. Pemasaran
- 3) Ruang Kepala Sekolah
 - 4) Ruang Tamu
 - 5) Ruang Guru
 - 6) Ruang Tata Usaha
 - 7) Ruang Perpustakaan
 - 8) Ruang UKS
 - 9) Ruang Bimbingan dan Konseling
 - 10) Musholla
 - 11) Kamar Mandi
 - 12) Tempat Parkir
 - 13) Lapangan Sekolah
 - 14) Kantin Sekolah

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang beralamat di Bejen Bantul Bantul pada bulan Oktober 2014. Jumlah responden (subjek penelitian) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 orang siswa yaitu siswa kelas XII AP 1 dan XII AP 2 SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Hasil penelitian diperoleh dari data primer yang berupa angket sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui faktor-faktor

yang menghambat minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam seseorang yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seseorang yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan. Dalam penelitian ini faktor internal meliputi motivasi, dan perasaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Angket yang dibagikan kepada responden berisi 29 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan dalam angket memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap pernyataan memiliki rentang skor 1-4. Adapun deskripsi data penelitiannya adalah sebagai berikut.

a. Minat siswa berwirausaha Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Data mengenai minat siswa dalam berwirausaha kompetensi keahlian administrasi perkantoran diukur dengan angket (kuesioner) dengan 4 alternatif jawaban. Data mentah yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK

Muhammadiyah 2 Bantul yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal diolah dengan menggunakan SPSS Statistic 16.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya minat siswa untuk berwirausaha kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 29 sampai dengan 116. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

$$M_{ideal} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\text{Data yang diperoleh dari rerata ideal } (Mi) = \frac{1}{2} (116 + 29)$$

$$= \frac{1}{2} (145)$$

$$= 72,5$$

$$\text{Dan standar deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (116 - 29)$$

$$= \frac{1}{6} (87)$$

$$= 14,5$$

Selanjutnya batasan kategori untuk variabel ubahannya sebagai berikut :

Di atas $M_i + 1,5 S_{di}$ = Sangat Tinggi

$M_i \text{ s.d} < M_i + 1,5 S_{di}$ = Tinggi

$M_i - 1,5 S_{di} \text{ s.d} < M_i$ = Rendah

Di bawah $M_i - 1,5 S_{di}$ = Sangat Rendah

Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Di atas 94,25 = Sangat Tinggi

$72,5 \text{ s.d} < 94,25$ = Tinggi

$50,75 \text{ s.d} < 72,5$ = Rendah

Di bawah 50,75 = Sangat Rendah

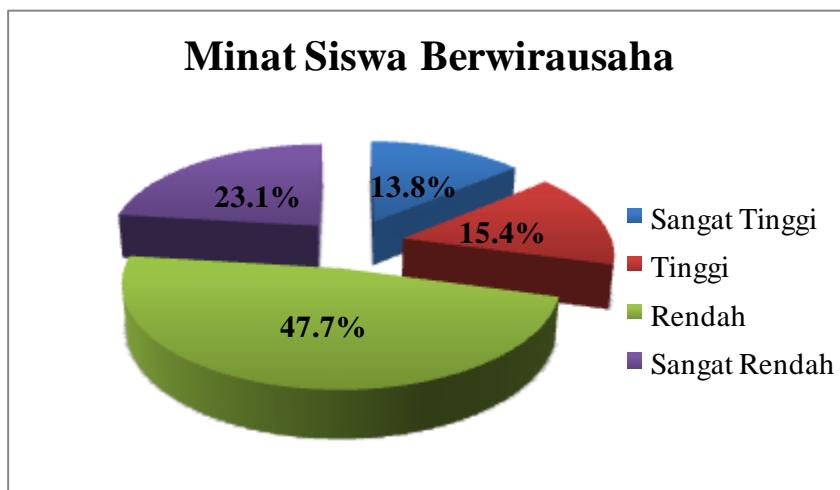
Dengan demikian, pengkategorian minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 94,25	9	13,8	Sangat Tinggi
2.	72,5 s.d < 94,25	10	15,4	Tinggi
3.	50,75 s.d < 72,5	31	47,7	Rendah
4.	Di bawah 50,75	15	23,1	Sangat Rendah
	Jumlah	65	100	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui dari 65 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 13,8% atau sebanyak 9 siswa mengemukakan bahwa memiliki minat yang sangat tinggi untuk berwirausaha, sebesar 15,4% atau sebanyak 10 siswa memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha, sebesar 47,7% atau sebanyak 31 siswa mengemukakan bahwa memiliki minat yang rendah untuk berwirausaha, dan sebesar 23,1% atau sebanyak 15 siswa mengemukakan bahwa memiliki minat yang sangat rendah untuk berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat *pie chart* berikut ini:



Gambar 1. *Pie chart* minat siswa berwirausaha

Dari gambar 1 *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa minat siswa untuk berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori rendah atau sebesar 47,7% dengan frekuensi 31 siswa.

Minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran dapat ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan perasaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berikut hasil penelitian minat siswa berwirausaha Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal :

1) Faktor-faktor yang menghambat minat siswa berwirausaha Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang ditinjau dari Faktor Internal

a) Motivasi siswa untuk berwirausaha

Dalam indikator motivasi yang menghambat minat untuk berwirausaha kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di sediakan 7 butir pernyataan yaitu nomor 1-7. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya motivasi terhadap minat berwirausaha ditetapkan dengan kriteria ideal 7 sampai dengan 28. Berdasarkan pada rumus yang digunakan, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

$$M_{ideal} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\begin{aligned}
 \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (28 + 7) \\
 &= \frac{1}{2} (35) \\
 &= 17,5 \\
 \text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (28-7) \\
 &= \frac{1}{6} (21) \\
 &= 3,5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk variabel ubahannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Di atas Mi + 1,5 SDi} &= \text{Sangat Tinggi} \\
 \text{Mi s.d < Mi + 1,5 SDi} &= \text{Tinggi} \\
 \text{Mi-1,5 SDi s.d < Mi} &= \text{Rendah} \\
 \text{Di bawah Mi - 1,5 SDi} &= \text{Sangat Rendah}
 \end{aligned}$$

Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Di atas 19,25} &= \text{Sangat Tinggi} \\
 14 \text{ s.d} < 19,25 &= \text{Tinggi} \\
 12,25 \text{ s.d} < 14 &= \text{Rendah} \\
 \text{Di bawah 12,25} &= \text{Sangat Rendah}
 \end{aligned}$$

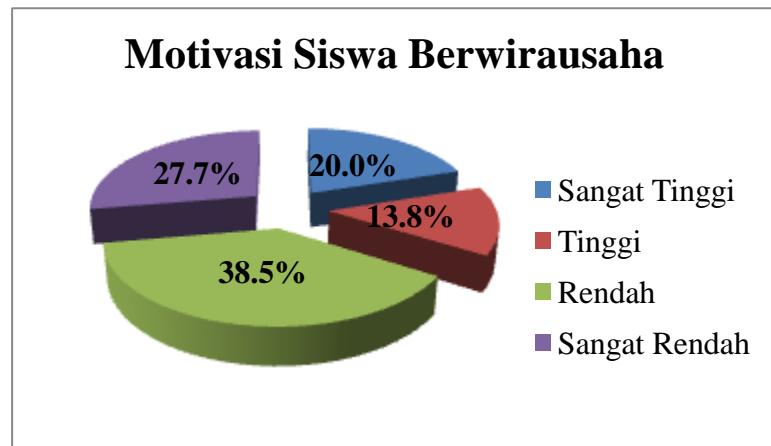
Dengan demikian, pengkategorian motivasi siswa untuk berwirausaha dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5. Motivasi siswa untuk berwirausaha Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 19,25	13	20	Sangat Tinggi
2.	14 s.d < 19,25	9	13,8	Tinggi
3.	12,25 s.d < 14	25	38,5	Rendah
4.	Di bawah 12,25	18	27,7	Sangat Rendah
	Jumlah	65	100	

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui dari 65 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 20% atau sebanyak 13 siswa mengemukakan bahwa memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk berwirausaha, sebesar 13,8% atau sebanyak 9 siswa mengemukakan bahwa motivasi untuk berwirausaha tinggi, sebesar 38,5% atau sebanyak 25 siswa mengemukakan bahwa memiliki motivasi yang rendah, dan sebesar 27,7% atau sebanyak 18 siswa mengemukakan bahwa memiliki motivasi yang sangat rendah untuk berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat *pie chart* berikut ini:



Gambar 2. *Pie chart* motivasi siswa berwirausaha

Dari gambar 3 *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa motivasi siswa untuk berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 38,5% dengan frekuensi 25 siswa.

b) Perasaan siswa untuk berwirausaha

Indikator kedua yang termasuk dalam faktor internal yang menghambat minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yaitu perasaan. Pernyataan dalam angket tentang perasaan terdiri dari 8 butir pernyataan yaitu nomor 8-15. Identifikasi kecenderungan baik buruknya perasaan terhadap minat berwirausaha kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran ditetapkan dengan kriteria ideal 8 sampai dengan 32. Berdasarkan pada rumus yang digunakan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$M_{ideal} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (32 + 8)$$

$$= \frac{1}{2} (40)$$

$$= 20$$

$$\text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (32-8)$$

$$= \frac{1}{6} (24)$$

$$= 4$$

Selanjutnya batasan kategori untuk variabel ubahannya sebagai berikut :

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$ = Sangat Senang

$M_i s.d < M_i + 1,5 SD_i$ = Senang

$M_i - 1,5 SD_i < M_i$ = Kurang Senang

Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$ = Tidak Senang

Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Di atas 26	= Sangat Senang
20 s.d < 26	= Senang
14 s.d < 20	= Kurang Senang
Di bawah 14	= Tidak Senang

Dengan demikian, pengkategorian perasaan berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

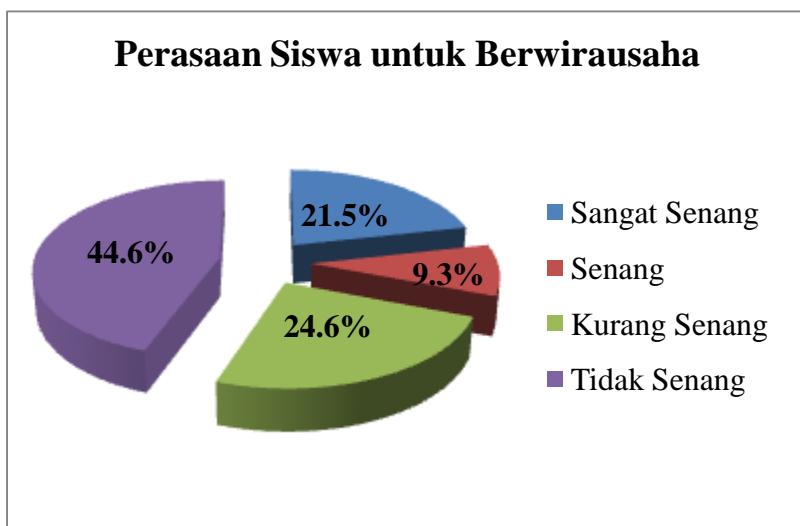
Tabel 6. Perasaan siswa untuk berwirausaha kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 26	14	21,5	Sangat Senang
2.	20 s.d < 26	6	9,3	Senang
3.	14 s.d < 20	16	24,6	Kurang Senang
4.	Di bawah 14	29	44,6	Tidak Senang
	Jumlah	65	100	

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan data dari tabel 6 di atas dapat diketahui dari 65 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 21,5% atau sebanyak 14 siswa mengemukakan bahwa memiliki perasaan yang sangat senang untuk berwirausaha, sebesar 9,3% atau sebanyak 6 siswa mengemukakan bahwa memiliki perasaan senang untuk

berwirausaha, sebesar 24% atau sebanyak 16 siswa memiliki perasaan kurang senang untuk berwirausaha, dan sebesar 44,6% atau sebanyak 29 siswa memiliki perasaan tidak senang untuk berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat *pie chart* berikut ini:



Gambar 3. *Pie chart* perasaan siswa untuk berwirausaha

Dari gambar 3 pie chart di atas dapat dinyatakan bahwa perasaan siswa untuk berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori tidak senang untuk berwirausaha, yaitu sebesar 44,6% dengan frekuensi 29 siswa.

2) Faktor-faktor yang menghambat minat siswa berwirausaha

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK

Muhammadiyah 2 Bantul yang ditinjau dari Faktor Eksternal

a) Faktor Dukungan Keluarga untuk Siswa Berwirausaha

Data mentah yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat minat siswa berwirausaha kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang ditinjau dari faktor eksternal diolah dengan menggunakan SPSS Statistic 16. Pernyataan dalam angket tentang dukungan faktor keluarga untuk berwirausaha terdiri dari 4 butir pernyataan yaitu nomor 16-19.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya dukungan keluarga siswa untuk berwirausaha dilihat dari indikator keluarga ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 4 sampai dengan 16. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$M_{ideal} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\begin{aligned}
 \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (16 + 4) \\
 &= \frac{1}{2} (20) \\
 &= 10 \\
 \\
 \text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (16 - 4) \\
 &= \frac{1}{6} (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk variabel ubahannya sebagai berikut :

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$	= Sangat Mendukung
$M_i s.d < M_i + 1,5 SD_i$	= Mendukung
$M_i - 1,5 SD_i s.d < M_i$	= Kurang Mendukung
Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$	= Tidak Mendukung

Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Di atas 13	= Sangat Mendukung
$10 s.d < 13$	= Mendukung
$7 s.d < 10$	= Kurang Mendukung
Di bawah 7	= Tidak Mendukung

Dengan demikian, pengkategorian dukungan faktor keluarga siswa untuk berwirausaha dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

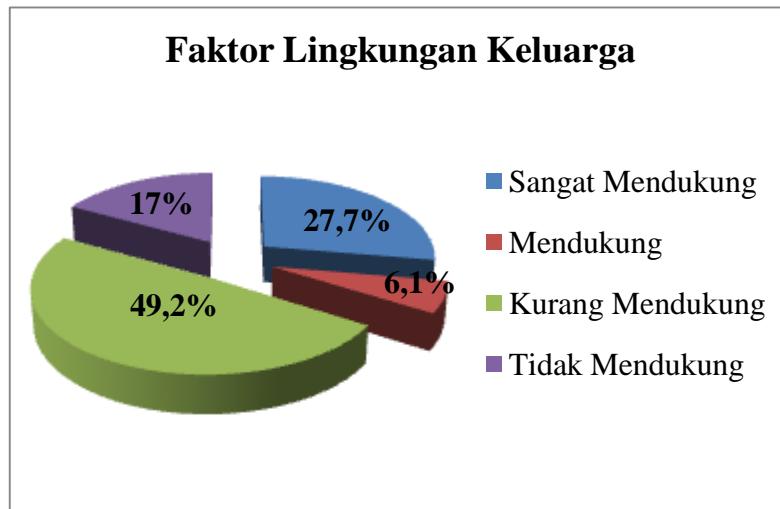
Tabel 7.Faktor lingkungan keluarga untuk siswa berwirausaha kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 13	18	27,7	Sangat Mendukung
2.	10 s.d < 13	4	6,1	Mendukung
3.	7 s.d < 10	32	49,2	Kurang Mendukung
4.	Di bawah 7	11	17	Tidak Mendukung
	Jumlah	65	100	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui dari 65 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 27,7% atau sebanyak 18 siswa mengemukakan bahwa lingkungan keluarga sangat mendukung untuk berwirausaha, sebesar 6,1% atau sebanyak 4 siswa mengemukakan bahwa lingkungan keluarga mendukung untuk berwirausaha, sebesar 49,2% atau sebanyak 32 siswa mengemukakan bahwa lingkungan keluarga kurang mendukung untuk berwirausaha, dan sebesar 17% atau sebanyak 11 siswa mengemukakan bahwa lingkungan keluarga tidak mendukung

untuk berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat *pie chart* berikut ini:



Gambar 4.*Pie chart* faktor lingkungan keluarga

Dari gambar 4 *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa faktor lingkungan keluarga siswa sebagian besar masuk dalam kategori kurang mendukung untuk berwirausaha dengan persentase 49,2% atau sebesar 32 siswa.

b) Faktor Lingkungan Sekolah untuk Minat Siwa Berwirausaha

Dalam indikator ketiga tentang faktor lingkungan sekolah untuk minat berwirausaha di sediakan 5 butir pernyataan yaitu nomor 25-29. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya faktor lingkungan sekolah untuk minat siswa berwirausaha kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran ditetapkan dengan kriteria ideal

5 sampai dengan 20. Berdasarkan pada rumus yang digunakan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$M_{\text{ideal}} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{\text{ideal}} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\begin{aligned} \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (20 + 5) \\ &= \frac{1}{2} (25) \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dan standar deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (20 - 5) \\ &= \frac{1}{6} (15) \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk variabel ubahannya sebagai berikut :

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$ = Sangat Mendukung

$M_i s.d < M_i + 1,5 Sdi$ = Mendukung

$Mi-1,5 Sdi s.d < Mi$ = Kurang Mendukung

Di bawah $Mi - 1,5 Sdi$ = Tidak Mendukung

Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Di atas 16,25 = Sangat Mendukung

12,5 s.d < 16,25 = Mendukung

8,75 s.d < 12,5 = Kurang Mendukung

Di bawah 8,75 = Tidak Mendukung

Dengan demikian, pengkategorian faktor lingkungan sekolah untuk minat siswa berwirausaha Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

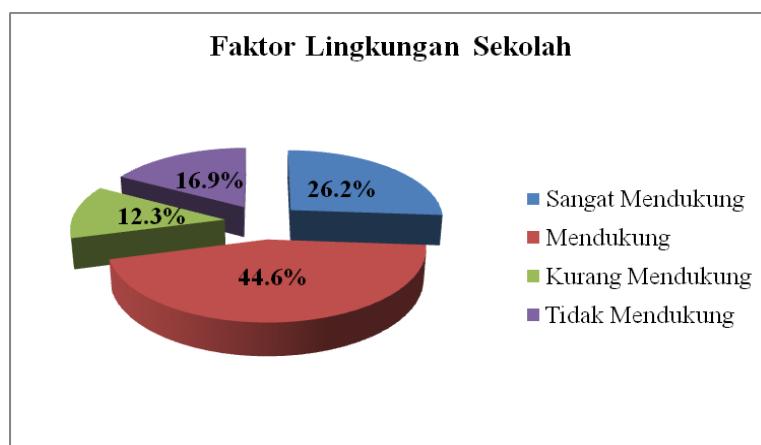
Tabel 9.Faktor lingkungan sekolah untuk minat siswa berwirausaha kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 16,25	17	26,2	Sangat Mendukung
2.	12,5 s.d < 16,25	29	44,6	Mendukung
3.	8,75 s.d < 12,5	8	12,3	Kurang Mendukung
	Jumlah	65	100	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui dari 65 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 26,2% atau sebanyak 17 siswa mengemukakan bahwa lingkungan sekolah sangat mendukung untuk berwirausaha, sebesar 44,6% atau sebanyak 29 siswa mengemukakan bahwa lingkungan sekolah mendukung untuk

berwirausaha, sebesar 12,3% atau sebanyak 8 siswa mengemukakan bahwa lingkungan sekolah kurang mendukung untuk berwirausaha, dan sebesar 16,9% atau sebanyak 11 siswa mengemukakan bahwa lingkungan sekolah tidak mendukung untuk berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat *pie chart* berikut ini :



Gambar 5.*Pie chart* faktor lingkungan sekolah.

Dari gambar *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa faktor lingkungan sekolah sebagian besar masuk dalam kategori mendukung untuk berwirausaha kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dengan persentase sebesar 44,6% atau frekuensi 29 siswa.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat untuk Siswa Berwirausaha

Indikator kedua yang termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa berwirausaha yaitu faktor lingkungan masyarakat. Pernyataan dalam angket tentang faktor lingkungan masyarakat untuk berwirausaha terdiri dari 5 butir pernyataan yaitu nomor 20-24.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya faktor lingkungan masyarakat untuk berwirausaha dilihat dari indikator masyarakat ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 5 sampai dengan 20. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$M_{ideal} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\begin{aligned} \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (20+5) \\ &= \frac{1}{2} (25) \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (20-5) \\ &= \frac{1}{6} (15) \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk variabel ubahannya sebagai berikut :

Di atas $M_i + 1,5 S_{di}$ = Sangat Mendukung

$M_i \text{ s.d} < M_i + 1,5 S_{di}$ = Mendukung

$M_i - 1,5 S_{di} \text{ s.d} < M_i$ = Kurang Mendukung

Di bawah $M_i - 1,5 S_{di}$ = Tidak Mendukung

Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Di atas 16,25 = Sangat Mendukung

12,5 s.d < 16,25 = Mendukung

8,75 s.d < 12,5 = Kurang Mendukung

Di bawah 8,75 = Tidak Mendukung

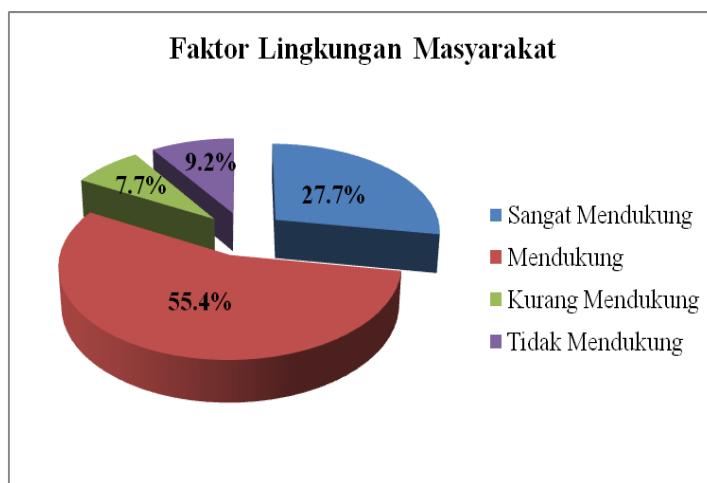
Dengan demikian, pengkategorian faktor lingkungan masyarakat dalam minat siswa berwirausaha dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8.Faktor lingkungan masyarakat untuk minat siswa berwirausaha kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 16,25	36	55,4	Sangat Mendukung
2.	12,5 s.d < 16,25	18	27,7	Mendukung
3.	8,75 s.d < 12,5	5	7,7	Kurang Mendukung
4.	Di bawah 8,75	6	9,2	Tidak Mendukung
	Jumlah	65	100	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui dari 65 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 27,7% atau sebanyak 18 siswa mengemukakan bahwa lingkungan masyarakat sangat mendukung untuk berwirausaha, sebesar 55,4% atau sebanyak 36 siswa mengemukakan bahwa lingkungan masyarakat mendukung untuk berwirausaha, sebesar 7,7% atau sebanyak 5 siswa mengemukakan bahwa lingkungan masyarakat kurang mendukung untuk berwirausaha, dan sebesar 9,2% atau sebanyak 6 siswa mengemukakan bahwa lingkungan masyarakat tidak mendukung untuk berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat *pie chart* berikut ini:



Gambar 6.*Pie chart* faktor lingkungan masyarakat

Dari gambar *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa faktor lingkungan masyarakat sebagian besar masuk dalam kategori mendukung untuk berwirausaha dengan persentase 40% atau frekuensi 26 siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa untuk berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori rendah. Hal ini ditunjukkan dengan angka perhitungan sebesar 44% dengan frekuensi sebesar 29 siswa dari 65 siswa. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang meliputi masing-masing faktor yaitu (a) motivasi siswa untuk berwirausaha, (b) perasaan siswa untuk berwirausaha, (c) faktor lingkungan keluarga siswa untuk berwirausaha, (d) faktor lingkungan sekolah siswa untuk berwirausaha, (e) faktor lingkungan masyarakat siswa untuk berwirausaha. Pembahasan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Motivasi siswa untuk berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori rendah dengan persentase 46,2% (30 siswa). Hal tersebut dapat dilihat dari butir pernyataan siswa tentang motivasi untuk berwirausaha yaitu ;

- a. Siswa tidak ingin berwirausaha karena pendapatannya rendah.
- b. Siswa tidak ingin menjadi wirausaha karena pekerjaan ini sangat menantang.

- c. Siswa tidak ingin berwirausaha karena tidak ingin menciptakan lapangan kerja sendiri.

Dari butir pernyataan tersebut dapat dianalisis bahwa sebagian besar siswa tidak ingin berwirausaha karena takut mengambil risiko kerugian. Sebagai wirausaha yang baru, haruslah berani mengambil resiko dan menghadapi resiko apapun terhadap langkah yang telah diambilnya, kemauan dan kemampuan untuk mengambil resiko merupakan salah satu nilai utama dalam berwirausaha. Seorang wirausaha yang tidak mau mengambil resiko akan sulit memulai atau berinisiatif.

Kegagalan bukan sebuah hambatan yang secara otomatis menghambat untuk maju tetapi dari kegagalan itu harusnya belajar untuk menatanya lebih baik lagi dengan memperhitungkan lebih dan kurangnya sehingga tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik. Kesuksesan itu sendiri diraih setelah ada kegagalan yang terjadi sebelumnya, tidak semata-mata langsung sukses begitu saja, pasti membutuhkan sebuah proses (waktu). Karena seorang wirausaha pasti menyukai sebuah tantangan dan berani untuk mengambil resiko yang ada.

2. Perasaan siswa untuk berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perasaan siswa untuk berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori tidak senang dengan

frekuensi 26 siswa atau sebesar 40%. Hal tersebut dapat dilihat dari butir pernyataan siswa tentang perasaan siswa untuk berwirausahayaitu;

- a. Siswa tidak ingin berwirausaha karena merasa kurang berkompeten dalam bidang usaha.
- b. Siswa tidak memiliki kemandirian yang tinggi untuk menjadi seorang wirausaha.
- c. Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat siswa pesimis berwirausaha.
- d. Siswa tidak ingin berwirausaha karena penghasilan yang diperoleh tidak pasti.

Dari pernyataan siswa tersebut dapat dianalisis bahwa sebagian besar siswa tidak senang berwirausaha karena merasa kurang berkompeten atau tidak percaya diri dalam bidang usaha. Sifat utama seorang wirausaha dimulai dari pribadi yang mantap, tidak mudah berubah oleh pendapat dan saran orang lain. Oleh karena itu, seorang wirausaha haruslah memiliki keyakinan diri yang tinggi. Percaya diri ini dapat di bangun dengan berpikir positif bahwa yang dikerjakan akan sukses.

3. Faktor Lingkungan Keluarga siswa untuk berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga siswa untuk berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori kurang

mendukung dengan persentase 49,2% (32 siswa). Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan siswa tentang faktor lingkungan keluarga siswa yaitu;

- a. Siswa tidak ingin berwirausaha karena keadaan ekonomi orang tua kurang mendukung.
- b. Siswa tidak ingin berwirausaha karena tidak ada dukungan dari orang tua
- c. Siswa tidak ingin berwirausaha karena keluarganya tidak ada yang berwirausaha.

Dari pernyataan siswa tersebut dapat dianalisis bahwa faktor lingkungan keluarga siswa kurang mendukung untuk berwirausaha karena sebagian besar siswa menyatakan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh tinggi terhadap minat siswa berwirausaha. Siswa yang menyatakan status sosial ekonomi berpengaruh tinggi terhadap minat berwirausaha menyatakan bahwa keadaan finansial orang tua, pendidikan orang tua serta pekerjaan orang tua sangat mempengaruhi siswa untuk menjadi wirausaha.

4. Faktor Lingkungan Sekolah untuk Siswa Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah siswa untuk berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 38,4% (25 siswa). Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan siswa tentang faktor lingkungan sekolah siswa yaitu;

- a. Siswa ingin berwirausaha dengan bekal keterampilan berwirausaha yang dia dapat di sekolah.
- b. Dengan ilmu yang siswa miliki, dia yakin akan menjadi wirausahawan yang sukses.
- c. Setelah lulus sekolah siswa akan berwirausaha.

Dari pernyataan siswa tersebut dapat dianalisis bahwa faktor lingkungan sekolah siswa tinggi untuk berwirausaha karena sekolah sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong siswa dalam mengembangkan minat berwirausaha. Faktor sekolah yang mempengaruhi minat mencakup metode mengajar, relasi guru dengan siswa, dan lingkungan. Ketiga faktor tersebut harus ada dalam menumbuhkan minat siswa terhadap suatu tindakan karena sekolah merupakan keluarga kedua siswa dalam pembentukan kepribadian. Sesuai dengan misi SMK Muhammadiyah 2 Bantul yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki jiwa *entrepreneur* yang mampu bersaing secara global.

5. Faktor Lingkungan Masyarakat untuk Siswa Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan masyarakat siswa untuk berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 40% (26 siswa). Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan siswa tentang faktor lingkungan masyarakat yaitu;

- a. Keberhasilan tetangga dalam berwirausaha menjadi motivasi siswa untuk berwirausaha.
- b. Siswa sering diajak berwirausaha oleh teman atau tetangganya.
- c. Peluang yang ada disekitar membuat siswa berfikir untuk menjadi wirausaha.

Dari pernyataan siswa tersebut dapat dianalisis bahwa faktor lingkungan masyarakat tinggi untuk berwirausaha karena lingkungan tempat tinggal siswa mayoritas berwirausaha, serta keberadaan siswa dalam masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan di masyarakat sangat dekat dengan siswa, sehingga dari interaksi tersebut dapat menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.

Secara keseluruhan minat siswa untuk berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori rendah. Jadi dalam minat untuk berwirausaha harus didasarkan dengan minat yang tinggi, apabila siswa tidak memiliki minat yang tinggi maka dapat berakibat terhadap hasil yang akan dicapai siswa yang kurang baik atau kurang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat berwirausaha siswa ditinjau dari faktor internal:

- a. Motivasi siswa untuk berwirausaha

Motivasi siswa untuk berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 25 siswa atau sebesar 38,5%. Yaitu dalam hal pekerja keras, tidak pernah menyerah, serta komitmen.

- b. Perasaan siswa untuk berwirausaha

Perasaan siswa untuk berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori tidak senang dengan frekuensi 29 siswa atau sebesar 44,6%. Yaitu dalam hal semangat, penuh niat, serta suka pada tantangan.

2. Minat berwirausaha siswa ditinjau dari faktor eksternal

- a. Faktor lingkungan Keluarga Siswa untuk Berwirausaha

Faktor lingkungan keluarga siswa untuk berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori kurang mendukung dengan frekuensi 32 siswa atau sebesar 49,2%. Yaitu dalam hal relasi dan keadaan ekonomi orang tua.

b. Faktor Lingkungan Masyarakat untuk Siswa Berwirausaha

Faktor lingkungan masyarakat untuk siswa berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 26 siswa atau sebesar 40%.

Yaitu dalam hal teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

c. Faktor Lingkungan Sekolah untuk Siswa Berwirausaha

Faktor lingkungan sekolah untuk siswa berwirausaha sebagian besar masuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 29 siswa atau sebesar 44,6%. Yaitu dalam hal pengetahuan dan fasilitas sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran. Berikut beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Saran untuk Siswa

Siswa sebaiknya dapat meningkatkan semangat belajar pada mata diklat prakarya dan kewirausahaan dengan cara siswa harus lebih rajin belajar dan terampil dalam praktik berwirausaha.

2. Saran untuk Orang Tua Siswa

Sebaiknya orang tua memberikan kebebasan terhadap anaknya dalam memilih pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat agar dapat mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimiliki.

3. Saran untuk Sekolah

a. Sekolah sebaiknya lebih sering mendatangkan wirausahawan sukses dan para motivator yang melatih kesadaran berwirausaha siswa.

- b. Hendaknya pihak sekolah mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi siswa untuk berlatih berwirausaha, yaitu dengan memberikan tugas-tugas mandiri dan kelompok pada siswanya untuk membangun jiwa wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alma, Buchari. 2009. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anastasi, Anne dan Urbina, Susana. 1997. Psychological Testing, Seventh Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc
- Anoraga, Pandji. (2004). Manajemen Bisnis.Jakarta : Rineka Cipta Baharudin. 2010. Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran. [Htt
://ayahalby.wordpress.com/2011/02/23/model-pengembangan-perangkat
pembelajaran/](http://ayahalby.wordpress.com/2011/02/23/model-pengembangan-perangkat-pembelajaran/) Diakses Tanggal 20 Maret 2013
- Dakir. (1993). *Dasar - Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Djemari Mardapi. (2008). Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Dr.Suryana, Yuyus, S.E., M.S, IR. Bayu Kartib, M.Si. (2010). Kewirausahaan:Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses. (edisi pertama). Jakarta. Prenada Media Group.
- Hendra Surya.(2003). *Kiat Mengatasi kesulitan Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Hurlock, Elisabeth. 2000. *Perkembangan Anak jilid 2* (Alih bahasa Meita Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Indryati dkk. (2003). *Psikologi Industri*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. (edisi revisi). Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Lester D. Crow & Alice Crow. (1985). Educational Psychology. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2007). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

- Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Rochman Natawijaya. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Sardiman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan, D. 2000. *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sutrisno Hadi. (1997). *Statistik 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2006. Bandung: Fokusmedia.
- Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan dan Konseling di institusi pendidikan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Witherington. (1999). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Yulita Rintiyastini, Suzy Yulia Charlotte S. (2006). *Bimbingan dan Konseling SMA untuk kelas IX*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama

LAMPIRAN

LAMPIRAN :

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Surat Keterangan *Judgement*



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/439/10/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I**
Tanggal : **27 JANUARI 2008**

Nomor : **1988/UN34.18/LT/2014**
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **WINDYASARI** NIP/NIM : **12402245003**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHlian ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **28 OKTOBER 2014 s/d 28 JANUARI 2015**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **28 OKTOBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan



Tembusan :

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
- WAKIL DEKAN I, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN



SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3359 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/439/10/2014
Tanggal : 28 oktober 2014 Perihal : Permohonan Ijin Riset

Mengingat :
a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **WINDYASARI**
P. T / Alamat : **Fak ekonomi, pendidikan administrasi perkantoran UNY**
NIP/NIM/No. KTP : **12402245003**
Tema/Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**
Kegiatan :
Lokasi : SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL
Waktu : **03 November 2014 s.d 03 Februari 2015**
No. Telp./HP : **085643594114**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 03 November 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubbid. DSP



Ir. Edi Purwanto, M.Eng

NIP: 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 Ka. SMK Muhammadiyah 2 Bantul
- 5 Dekan Fak ekonomi, pendidikan administrasi perkantoran UNY
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

**SURAT KETERANGAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosidah, M. Si.
NIP : 19620422 198903 2 001
Jabatan : Lektor Kepala

Menerangkan bahwa,

Nama : Windyasari
NIM : 12402245003
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Judul Penelitian : **Faktor-faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha
Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi
Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul**

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami lakukan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, Oktober 2014

Pemberi Judgement,



Rosidah, M. Si.

19620422 198903 2 001

SURAT KETERANGAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutirman, M. Pd.
NIP : 19720103 200501 1 001
Jabatan : Lektor

Menerangkan bahwa,

Nama : Windyasari
NIM : 12402245003
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Judul Penelitian : **Faktor-faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha
Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi
Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul**

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami lakukan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....
.....

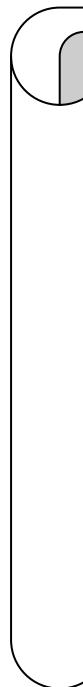
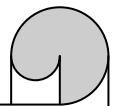
Yogyakarta, Oktober 2014

Pemberi Judgement,



Sutirman, M.Pd.

19720103 200501 1 001



LAMPIRAN :

4. Angket Sebelum *Expert Judgement*
5. Angket Sesudah *Expert Judgement*

INSTRUMEN PENELITIAN SESUDAH EXPERT JUDGEMENT

Kepada

Yth. Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Assalamualaikum wr wb,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan adik-adik Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisioner penelitian saya yang berjudul: “Faktor-faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”.

Kuisisioner ini dimaksudkan hanya untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan jawaban adik-adik sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapot. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum wr wb,

Yogyakarta, November 2014

Peneliti,

Windyasari
NIM. 12402245003

Nama :

Nomor Induk Siswa :

Kelas :

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan nomor induk siswa serta kelas ditempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa-siswi dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Jangan sampai ada soal yang dilupakan.

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
MOTIVASI					
1	Saya ingin berwirausaha karena saya tidak ingin bergantung dengan orang lain				
2	Saya ingin berwirausaha karena saya ingin membantu orang lain membuka lapangan pekerjaan				
3	Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan sendiri karena lebih baik daripada mencari lapangan pekerjaan				
4	Saya tidak ingin menjadi wirausaha karena pendapatannya rendah				
5	Saya senang menjadi wirausaha karena pekerjaan ini sangat menantang				
6	Saya berusaha mendapatkan hasil yang maksimal di setiap tugas/ pekerjaan				
7	Saya ingin berwirausaha untuk menghindari pengangguran				
PERASAAN					
8	Saya memiliki kemandirian yang tinggi untuk menjadi seorang wirausaha				
9	Saya tidak ingin berwirausaha karena saya kurang berkompeten dalam bidang usaha				
10	Saya melihat masalah sebagai suatu tantangan				
11	Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat saya pesimis berwirausaha				

12	Saya ingin berwirausaha karena saya ingin berfikir kreatif dan inovatif				
13	Saya tidak ingin berwirausaha karena penghasilan yang diperoleh tidak pasti				
14	Saya lebih nyaman bila bekerja mandiri tanpa perintah orang				
15	Saya siap menanggung resiko yang akan saya hadapi dari setiap keputusan yang saya ambil dalam berwirausaha				

LINGKUNGAN KELUARGA

16	Walaupun keadaan ekonomi keluarga kurang mendukung, tetapi saya tetap bertekat untuk menjadi wirausaha				
17	Harapan orang disekitar saya agar saya bisa mengembangkan kreativitas yang saya miliki untuk berwirausaha				
18	Orang tua saya jadi wirausaha				
19	Saudara-saudara saya banyak yang jadi wirausaha				

LINGKUNGAN MASYARAKAT

20	Keberhasilan tetangga saya dalam berwirausaha menjadi motivasi saya untuk berwirausaha				
21	Saya bisa melihat peluang bisnis yang tidak dilihat oleh orang lain				
22	Saya sering diajak berwirausaha oleh teman atau tetangga saya				
23	Peluang yang ada disekitar saya membuat saya berfikir untuk menjadi wirausaha				
24	Saya ingin menjadi wirausaha karena minimnya lapangan pekerjaan yang ada				

LINGKUNGAN SEKOLAH

25	Dengan ilmu yang saya miliki saya yakin akan menjadi wirausahan yang sukses				
26	Setelah lulus sekolah saya akan berwirausaha				
27	Saya ingin berwirausaha dengan bekal keterampilan berwirausaha yang saya dapat di sekolah				
28	Saya akan terus mengembangkan ilmu wirausaha yang telah saya dapatkan				
29	Saya akan bertanya dan mencari informasi apabila saya merasa itu akan membantu saya untuk menciptakan wirausaha baru				

INSTRUMEN PENELITIAN SEBELUM EXPERT JUDGEMENT

Kepada

Yth. Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Assalamualaikum wr wb,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan adik-adik Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisioner penelitian saya yang berjudul: “Faktor-faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”.

Kuisisioner ini dimaksudkan hanya untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan jawaban adik-adik sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapot. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian adik-adik, saya ucapan terima kasih.

Wasalamualaikum wr wb,

Yogyakarta, November 2014

Peneliti,

Windyasari
NIM. 12402245003

Nama :

Nomor Induk Siswa :

Kelas :

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan nomor induk siswa serta kelas ditempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa-siswi dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Jangan sampai ada soal yang dilupakan.

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
MOTIVASI					
1	Saya ingin berwirausaha karena saya tidak ingin bergantung dengan orang lain				
2	Saya ingin berwirausaha karena saya ingin membantu orang lain membuka lapangan pekerjaan				
3	Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan sendiri karena lebih baik daripada mencari lapangan pekerjaan				
4	Saya tidak ingin menjadi wirausaha karena pendapatannya rendah				
5	Saya senang menjadi wirausaha karena pekerjaan ini sangat menantang				
6	Saya berusaha mendapatkan hasil yang maksimal di setiap tugas/ pekerjaan				
7	Saya ingin berwirausaha untuk menghindari pengangguran				
PERASAAN					
8	Saya memiliki kemandirian yang tinggi untuk menjadi seorang wirausaha				
9	Saya tidak ingin berwirausaha karena saya kurang berkompeten dalam bidang usaha				
10	Saya melihat masalah sebagai suatu tantangan				
11	Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat saya pesimis berwirausaha				

12	Saya ingin berwirausaha karena saya ingin berfikir kreatif dan inovatif				
13	Saya tidak ingin berwirausaha karena penghasilan yang diperoleh tidak pasti				
14	Saya lebih nyaman bila bekerja mandiri tanpa perintah orang				
15	Saya siap menanggung resiko yang akan saya hadapi dari setiap keputusan yang saya ambil dalam berwirausaha				

LINGKUNGAN KELUARGA

16	Walaupun keadaan ekonomi keluarga kurang mendukung, tetapi saya tetap bertekat untuk menjadi wirausaha				
17	Harapan orang disekitar saya agar saya bisa mengembangkan kreativitas yang saya miliki untuk berwirausaha				
18	Orang tua saya jadi wirausaha				
19	Saudara-saudara saya banyak yang jadi wirausaha				

LINGKUNGAN MASYARAKAT

20	Keberhasilan tetangga saya dalam berwirausaha menjadi motivasi saya untuk berwirausaha				
21	Saya bisa melihat peluang bisnis yang tidak dilihat oleh orang lain				
22	Saya sering diajak berwirausaha oleh teman atau tetangga saya				
23	Peluang yang ada disekitar saya membuat saya berfikir untuk menjadi wirausaha				
24	Saya ingin menjadi wirausaha karena minimnya lapangan pekerjaan yang ada				

LINGKUNGAN SEKOLAH

25	Dengan ilmu yang saya miliki saya yakin akan menjadi wirausahan yang sukses				
26	Setelah lulus sekolah saya akan berwirausaha				
27	Saya ingin berwirausaha dengan bekal keterampilan berwirausaha yang saya dapat di sekolah				
28	Saya akan terus mengembangkan ilmu wirausaha yang telah saya dapatkan				

Distribusi Jawaban Masing-masing Responden

Responden	Pernyataan																												Total								
	Motivasi							Perasaan								Keluarga				Masyarakat						Sekolah											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29								
1	3	3	2	2	2	2	1	15	2	2	2	2	2	3	4	19	1	1	1	1	4	2	4	4	3	2	15	2	2	1	1	1	7	60			
2	4	3	4	4	3	4	4	26	2	4	4	4	2	2	2	22	2	1	1	5	4	4	2	4	3	17	1	1	2	1	1	6	76				
3	4	4	4	1	3	4	3	23	4	2	3	3	4	4	4	4	28	2	2	3	3	10	2	2	4	4	3	15	4	3	3	2	3	15	91		
4	4	3	3	3	2	2	1	18	4	4	4	4	4	2	2	4	28	2	2	2	2	8	3	4	2	4	4	17	1	2	3	4	1	11	82		
5	4	4	3	2	3	4	4	24	3	3	3	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	16	2	2	2	1	1	8	4	1	1	3	1	10	85		
6	4	3	3	3	3	3	3	22	3	3	2	3	2	3	1	3	20	3	3	2	1	9	3	4	2	4	2	15	2	3	4	1	1	11	77		
7	3	3	2	2	2	2	2	16	3	3	1	3	2	3	4	22	1	2	1	1	5	2	4	4	4	4	18	2	1	1	2	2	8	69			
8	4	3	3	3	3	3	3	22	3	2	4	2	4	2	4	4	25	4	4	3	3	14	3	2	3	4	4	16	4	4	4	1	2	15	92		
9	4	3	2	1	2	2	2	16	4	2	2	2	2	1	2	4	19	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	6	50		
10	3	3	3	2	3	4	4	22	4	2	3	1	4	1	4	3	22	4	4	3	3	14	4	4	3	4	2	17	3	1	1	1	1	7	82		
11	4	4	4	2	3	4	4	25	2	2	3	1	4	2	3	3	20	3	2	2	2	9	1	3	4	4	4	16	2	2	2	1	2	9	79		
12	3	3	3	3	3	3	4	22	3	2	4	2	4	3	24	4	4	3	3	14	4	2	2	3	4	15	2	2	2	2	1	9	84				
13	4	3	3	2	2	4	4	22	1	2	2	3	1	4	4	3	20	3	2	2	10	4	4	4	2	2	16	2	3	1	2	2	10	78			
14	4	4	3	2	3	4	4	24	3	2	2	1	4	2	4	4	22	4	4	4	4	16	2	4	4	4	4	18	2	1	1	1	1	6	86		
15	3	4	4	1	3	4	4	23	2	4	2	2	2	2	3	19	2	1	1	5	3	4	4	2	4	17	1	1	1	1	3	7	71				
16	4	4	3	3	2	2	1	21	3	2	2	2	2	2	4	4	21	2	3	3	11	4	3	3	3	2	15	2	2	2	2	10	78				
17	2	2	2	1	4	3	16	4	2	4	3	3	2	3	4	25	4	4	4	4	16	2	4	4	4	2	16	3	3	3	3	15	88				
18	4	4	4	2	3	4	3	24	3	2	3	2	4	1	3	4	22	2	2	2	8	2	2	1	2	8	4	3	4	2	2	15	77				
19	4	4	4	3	4	4	4	27	4	2	3	2	4	2	4	4	25	2	2	2	1	7	2	4	3	3	3	15	4	4	4	1	2	15	89		
20	4	4	4	2	3	3	4	24	4	2	3	2	4	2	2	2	21	4	4	4	4	16	2	2	2	1	1	8	3	1	1	2	3	10	79		
21	4	4	4	3	3	3	4	25	2	3	1	3	3	4	3	4	23	2	1	1	5	4	4	3	4	2	17	2	2	2	2	1	9	79			
22	3	2	2	2	2	2	1	25	3	1	3	2	4	2	3	4	22	1	1	2	2	6	3	2	3	3	4	15	4	2	2	2	4	14	72		
23	4	4	3	2	3	3	3	22	3	2	3	2	4	2	3	4	23	4	4	4	4	16	3	3	4	2	3	15	3	2	2	4	3	14	90		
24	4	2	2	2	2	2	3	17	2	2	2	2	2	2	4	18	4	4	4	4	16	2	4	4	4	2	16	2	2	2	1	1	8	75			
25	4	3	3	2	3	3	3	21	3	4	4	3	4	3	4	4	24	2	2	2	8	3	3	3	3	3	15	3	4	2	2	2	13	85			
26	3	2	2	2	2	2	3	16	3	3	3	3	4	4	4	4	27	3	2	2	2	9	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	10	77		
27	4	3	3	1	3	4	4	22	2	2	3	2	3	2	4	3	21	2	2	2	8	2	2	4	4	4	2	16	2	2	2	2	10	77			
28	4	3	1	3	3	3	20	3	1	4	2	4	1	4	3	22	3	3	2	1	9	2	4	4	4	3	2	15	2	2	2	2	3	11	77		
29	3	4	4	2	3	3	3	22	3	2	3	4	2	4	3	4	25	4	4	4	4	16	2	4	1	1	2	10	3	3	3	4	1	14	87		
30	3	4	3	1	3	4	3	21	4	1	3	1	4	3	4	4	24	3	4	4	4	15	3	2	3	4	3	15	4	2	2	2	2	12	87		
31	3	3	4	2	2	2	2	18	3	1	3	2	3	2	2	2	18	4	4	4	3	14	3	2	3	3	4	15	4	3	4	1	3	15	80		
32	4	3	3	1	3	4	4	22	3	1	3	1	4	1	4	4	21	2	3	2	2	9	2	2	2	2	2	10	3	4	2	2	2	13	75		
33	3	3	3	2	3	4	3	21	3	2	2	2	3	2	3	3	20	2	2	2	1	7	4	2	3	4	4	17	3	3	2	3	14	79			
34	4	4	4	4	4	4	4	28	3	2	2	2	3	2	4	4	22	4	4	4	4	16	3	4	3	3	2	15	2	2	2	3	2	11	92		
35	2	3	1	4	4	4	3	20	4	4	4	4	4	4	2	3	28	3	1	2	2	8	2	2	2	2	2	10	3	2	3	3	3	14	80		
36	3	3	3	2	3	3	4	21	3	2	3	2	3	2	3	3	21	3	3	3	2	11	2	4	4	4	2	16	3	3	3	2	2	13	82		
37	4	3	4	1	3	3	4	22	3	4	4	4	4	3	3	3	28	2	2	1	2	7	1	4	4	4	3	16	3	2	2	2	11	84			
38	3	3	2	2	3	3	3	19	4	1	3	2	3	3	3	22	4	4	4	4	16	4	3	3	3	4	17	2	3	2	2	2	11	85			
39	3	3	4	1	4	4	3	22	4	2	4	2	3	2	4	4	25	3	3	2	1	9	4	2	1	4	12	4	3	4	2	4	17	85			
40	4	3	4	1	3	3	3	21	3	2	3	2	3	2	3	3	21	4	4	4	4	16	2	3	3	3	4	15	3	3	3	2	4	15	88		
41	4	4	3	1	3	3	4	22	3	1	3	1	4	1	3	3	19	3	3	1	1	8	3	2	2	3	3	13	3	3	2	2	2	12	74		
42	4	3	3	1	3	3	3	20	4	2	2	3	3	4	4	4	26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	20	102		
43	3	3	3	2	2	2	2	21	3	2	2	2	2	2	2	2	17	3	3	2	1	9	4	4	4	4	4	2	1	5	4	3	3	1	1	9	71
44	4	3	3	2	2	3	4	21	3	2	4	2	4	4	4	4	25	4	3	4	4	15	4	1	1	3	4	13	2	2	2	2	2	10	84</		

Rekap Jumlah Jawaban Responden
Faktor Internal

Responden	Pernyataan															Σ	
	Motivasi							Σ	Perasaan								
	1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	2	2	2	1	15	2	2	2	2	2	2	3	4	19
2	4	3	4	4	3	4	4	26	2	4	4	4	2	2	2	2	22
3	4	4	4	1	3	4	3	23	4	2	3	3	4	4	4	4	28
4	4	3	3	3	2	2	1	18	4	4	4	4	4	2	2	4	28
5	4	4	3	2	3	4	4	24	3	3	3	3	3	4	4	4	27
6	4	3	3	3	3	3	3	22	3	3	2	3	2	3	1	3	20
7	3	3	2	2	2	2	2	16	3	3	3	1	3	2	3	4	22
8	4	3	3	3	3	3	3	22	3	2	4	2	4	2	4	4	25
9	4	3	2	1	2	2	2	16	4	2	2	2	2	1	2	4	19
10	3	3	3	2	3	4	4	22	4	2	3	1	4	1	4	3	22
11	4	4	4	2	3	4	4	25	2	2	3	1	4	2	3	3	20
12	3	3	3	3	3	3	4	22	3	2	4	2	4	2	4	3	24
13	4	3	3	2	2	4	4	22	1	2	2	3	1	4	4	3	20
14	4	4	3	2	3	4	4	24	3	2	2	1	4	2	4	4	22
15	3	4	4	1	3	4	4	23	2	4	2	2	2	2	2	3	19
16	4	4	3	3	3	2	2	21	3	2	2	2	2	2	4	4	21
17	2	2	2	2	1	4	3	16	4	2	4	3	3	2	3	4	25
18	4	4	4	2	3	4	3	24	3	2	3	2	4	1	3	4	22
19	4	4	4	3	4	4	4	27	4	2	3	2	4	2	4	4	25
20	4	4	4	2	3	3	4	24	4	2	3	2	4	2	2	2	21
21	4	4	4	3	3	3	4	25	2	3	1	3	3	4	3	4	23
22	3	2	2	2	2	2	2	15	3	1	3	2	4	2	3	4	22
23	4	4	3	2	3	3	3	22	3	2	3	2	4	2	3	4	23
24	4	2	2	2	2	2	3	17	2	2	2	2	2	2	2	4	18
25	4	3	3	2	3	3	3	21	3	4	4	3	4	2	4	4	28
26	3	2	2	2	2	2	3	16	3	3	3	3	3	4	4	4	27
27	4	3	3	1	3	4	4	22	2	2	3	2	3	2	4	3	21
28	4	3	3	1	3	3	3	20	3	1	4	2	4	1	4	3	22
29	3	4	4	2	3	3	3	22	3	2	3	4	2	4	3	4	25
30	3	4	3	1	3	4	3	21	4	1	3	1	4	3	4	4	24
31	3	3	4	2	2	2	2	18	3	1	3	2	3	2	2	2	18
32	4	3	3	1	3	4	4	22	3	1	3	1	4	1	4	4	21
33	3	3	3	2	3	4	3	21	3	2	2	2	3	2	3	3	20
34	4	4	4	4	4	4	4	28	3	2	2	2	3	2	4	4	22
35	2	3	3	1	4	4	3	20	4	4	4	4	4	2	3	3	28
36	3	3	3	2	3	3	4	21	3	2	3	2	3	2	3	3	21
37	4	3	4	1	3	3	4	22	3	4	4	4	4	3	3	3	28
38	3	3	2	2	3	3	3	19	4	1	3	2	3	3	3	3	22
39	3	3	4	1	4	4	3	22	4	2	4	2	3	2	4	4	25
40	4	3	4	1	3	3	3	21	3	2	3	2	3	2	3	3	21
41	4	4	3	1	3	3	4	22	3	1	3	1	4	1	3	3	19
42	4	3	3	1	3	3	3	20	4	2	2	3	2	3	3	4	23
43	3	3	3	2	2	2	2	17	3	2	2	2	2	2	2	3	18
44	4	3	3	2	2	3	4	21	3	2	4	2	4	2	4	4	25
45	2	2	2	2	4	3	3	18	3	2	3	2	2	2	2	2	18
46	3	3	3	2	3	4	4	22	3	2	2	2	3	2	3	3	20
47	3	3	4	1	3	4	4	22	3	2	2	3	2	1	4	4	21
48	3	4	3	3	3	3	2	21	4	1	4	2	2	1	4	3	21
49	3	4	3	2	2	2	2	18	3	2	2	2	2	2	2	2	17
50	2	3	4	2	2	2	2	17	4	2	2	2	2	2	2	2	18
51	4	3	4	1	3	3	3	21	4	2	1	1	4	2	3	4	21
52	3	3	3	2	3	3	3	20	3	2	2	2	3	2	3	2	19
53	4	3	4	2	3	4	4	24	3	2	4	2	4	2	3	4	24
54	4	4	3	2	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	4	25
55	2	2	2	2	3	3	3	17	3	3	4	4	3	2	4	4	27
56	3	4	4	1	3	3	4	22	4	4	4	4	3	3	3	3	28
57	4	3	4	1	2	3	4	21	4	2	3	1	4	1	4	4	23
58	4	4	3	1	3	3	3	21	3	2	3	2	3	2	2	2	19
59	3	3	4	2	3	4	4	23	4	1	3	3	3	2	3	3	22
60	3	2	2	2	2	2	4	17	3	3	3	2	3	3	4	3	24
61	4	4	4	1	3	4	3	23	3	2	4	1	3	2	2	3	20
62	4	3	4	2	4	3	2	22	3	2	4	1	3	3	3	3	22
63	4	3	3	2	3	3	3	21	2	2	2	2	4	2	3	3	20
64	3	4	3	4	3	3	3	23	4	3	4	3	2	3	2	1	22
65	3	3	3	2	1	3	3	18	3	3	3	3	4	4	1	1	22
Total	225	210	207	125	182	205	206	1360	204	145	191	147	202	145	200	214	1448

Rekap Jumlah Jawaban Responden
Faktor Eksternal

Responden	Pernyataan													Σ			
	Keluarga					Masyarakat					Σ	Sekolah					
	16	17	18	19		20	21	22	23	24		25	26	27	28	29	
1	1	1	1	1	4	2	4	4	3	2	15	2	2	1	1	1	7
2	2	1	1	1	5	4	4	2	4	3	17	1	1	2	1	1	6
3	2	2	3	3	10	2	2	4	4	3	15	4	3	3	2	3	15
4	2	2	2	2	8	3	4	2	4	4	17	1	2	3	4	1	11
5	4	4	4	4	16	2	2	2	1	1	8	4	1	1	3	1	10
6	3	3	2	1	9	3	4	2	4	2	15	2	3	4	1	1	11
7	1	2	1	1	5	2	4	4	4	4	18	2	1	1	2	2	8
8	4	4	3	3	14	3	2	3	4	4	16	4	4	4	1	2	15
9	2	2	2	4	10	2	2	3	4	4	15	2	2	1	1	1	7
10	4	4	3	3	14	4	4	3	4	2	17	3	1	1	1	1	7
11	3	2	2	2	9	1	3	4	4	4	16	2	2	2	1	2	9
12	4	4	3	3	14	4	2	2	3	4	15	2	2	2	2	1	9
13	3	3	2	2	10	4	4	4	2	2	16	2	3	1	2	2	10
14	4	4	4	4	16	2	4	4	4	4	18	2	1	1	1	1	6
15	2	1	1	1	5	3	4	4	2	4	17	1	1	1	1	3	7
16	2	3	3	3	11	4	3	3	3	2	15	2	2	2	2	2	10
17	4	4	4	4	16	2	4	4	4	2	16	3	3	3	3	3	15
18	2	2	2	2	8	2	2	1	1	2	8	4	3	4	2	2	15
19	2	2	2	1	7	2	4	3	3	3	15	4	4	4	1	2	15
20	4	4	4	4	16	2	2	2	1	1	8	3	1	1	2	3	10
21	2	1	1	1	5	4	4	3	4	2	17	2	2	2	2	1	9
22	1	1	2	2	6	3	2	3	3	4	15	4	2	2	2	4	14
23	4	4	4	4	16	3	3	4	2	3	15	3	2	2	4	3	14
24	4	4	4	4	16	2	4	4	4	2	16	2	2	2	1	1	8
25	2	2	2	2	8	3	3	3	3	3	15	3	4	2	2	2	13
26	3	2	2	2	9	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	10
27	2	2	2	2	8	2	4	4	4	2	16	2	2	2	2	2	10
28	3	3	2	1	9	2	4	4	3	2	15	2	2	2	2	3	11
29	4	4	4	4	16	2	4	1	1	2	10	3	3	3	4	1	14
30	3	4	4	4	15	3	2	3	4	3	15	4	2	2	2	2	12
31	4	4	3	3	14	3	2	3	3	4	15	4	3	4	1	3	15
32	2	3	2	2	9	2	2	2	2	2	10	3	4	2	2	2	13
33	2	2	1	2	7	4	2	3	4	4	17	3	3	3	2	3	14
34	4	4	4	4	16	3	4	3	3	2	15	2	2	3	2	2	11
35	3	1	2	2	8	2	2	2	2	2	10	3	2	3	3	3	14
36	3	3	3	2	11	2	4	4	4	2	16	3	3	3	2	2	13
37	2	2	1	2	7	1	4	4	4	3	16	3	2	2	2	2	11
38	4	4	4	4	16	4	3	3	3	4	17	2	3	2	2	2	11
39	3	3	2	1	9	4	2	1	1	4	12	4	3	4	2	4	17
40	4	4	4	4	16	2	3	3	3	4	15	3	3	3	2	4	15
41	3	3	1	1	8	3	2	2	3	3	13	3	3	2	2	2	12
42	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19	3	3	2	2	2	12
43	3	3	2	1	9	4	4	4	2	1	15	4	3	3	1	2	13
44	4	3	4	4	15	4	1	1	3	4	13	2	2	2	2	2	10
45	2	2	2	2	8	4	3	3	4	4	18	2	1	2	2	2	9
46	4	3	2	2	11	3	3	4	2	3	15	1	2	2	2	2	9
47	3	4	4	3	14	2	2	1	3	4	12	2	2	2	2	2	10
48	3	2	2	2	9	4	4	4	4	4	20	2	2	3	2	2	11
49	3	4	3	4	14	4	4	4	4	4	20	3	4	2	2	2	13
50	2	2	2	2	8	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	10
51	2	2	2	2	8	3	4	2	3	3	15	2	2	1	2	2	9
52	4	3	2	2	11	2	3	3	4	4	16	3	3	2	2	2	12
53	3	4	4	3	14	4	3	3	3	3	16	3	3	3	2	2	13
54	3	2	2	2	9	3	3	3	3	3	15	2	3	1	1	1	8
55	3	3	3	4	13	4	4	4	2	2	16	2	3	2	1	1	9
56	3	3	2	3	11	2	2	4	3	4	15	1	3	1	3	3	11
57	3	2	2	2	9	4	3	3	2	4	16	4	3	2	2	1	12
58	3	3	3	2	11	3	3	4	4	2	16	3	3	3	1	1	13
59	3	3	3	3	12	3	4	3	3	2	15	4	2	1	3	1	11
60	3	2	2	2	9	3	3	3	3	4	16	2	2	2	2	2	10
61	2	2	2	1	7	2	4	4	2	3	15	3	2	4	2	1	12
62	1	1	2	2	6	4	3	2	3	3	15	2	4	1	1	2	10
63	3	3	2	2	10	4	4	4	2	2	16	3	2	1	4	1	11
64	2	2	3	2	9	4	4	4	1	3	16	4	3	1	1	1	10
65	2	2	2	2	8	4	4	4	1	1	14	4	3	2	1	1	11
Total	185	178	164	160	687	191	206	199	194	191	981	173	158	141	126	125	723

DATA PENELITIAN

Res	Faktor Penghambat Minat Berwirausaha																													Total						
	Motivasi							Σ	Perasaan							Σ	Keluarga				Σ	Masyarakat					Σ	Sekolah					Σ			
	1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29						
1	3	3	2	2	2	2	1	15	2	2	2	2	2	2	3	4	19	1	1	1	1	4	2	4	4	3	2	15	2	2	1	1	1	7	60	
2	4	3	4	4	3	4	4	26	2	4	4	4	2	2	2	2	22	2	1	1	1	5	4	4	2	4	3	17	1	1	2	1	1	6	76	
3	4	4	4	3	3	4	3	25	4	2	3	3	4	4	4	4	28	2	2	3	3	10	2	2	4	4	3	15	4	3	3	2	3	15	93	
4	4	3	3	3	2	2	1	18	4	4	4	4	4	2	2	4	28	2	2	2	2	8	3	4	2	4	4	17	1	2	3	4	1	11	82	
5	4	4	3	2	3	4	4	24	3	3	3	3	3	4	4	4	27	4	4	4	4	16	2	2	2	1	1	8	4	1	1	3	1	10	85	
6	2	3	3	3	3	3	3	20	3	3	2	3	2	3	1	3	20	3	3	2	1	9	3	4	2	4	2	15	2	3	4	1	1	11	75	
7	3	3	2	2	4	2	2	18	3	3	3	1	3	2	3	4	22	1	2	1	1	5	2	4	4	4	4	18	2	1	1	2	2	8	71	
8	4	3	4	4	3	3	25	3	2	4	2	4	2	4	4	4	25	4	4	3	3	14	3	2	3	4	4	16	4	4	4	1	2	15	95	
9	4	3	2	1	2	2	2	16	4	2	2	2	2	1	2	4	19	2	2	2	4	10	2	2	3	4	4	15	2	2	1	1	1	7	67	
10	3	3	3	2	3	2	4	20	4	2	3	1	4	1	4	3	22	4	4	3	3	14	4	4	3	4	2	17	3	1	1	1	1	7	80	
11	3	2	2	2	3	4	4	20	2	2	3	1	4	2	3	3	20	3	2	2	2	9	1	3	4	4	4	16	2	2	2	1	2	9	74	
12	3	3	3	3	3	3	4	22	3	2	4	2	4	2	4	3	24	4	4	3	3	14	4	2	2	3	4	15	2	2	2	2	1	9	84	
13	4	3	3	2	2	4	4	22	1	2	2	3	1	4	4	3	20	3	3	2	2	10	4	4	4	2	2	16	2	3	1	2	2	10	78	
14	4	4	3	2	3	4	4	24	3	2	2	1	4	2	4	4	22	4	4	4	4	16	2	4	4	4	4	18	2	1	1	1	1	6	86	
15	3	2	2	1	3	2	2	15	2	4	2	2	2	2	2	3	19	2	1	1	1	5	3	4	4	2	4	17	1	1	1	3	1	7	63	
16	4	4	3	3	3	2	2	21	3	2	2	2	2	2	2	4	4	21	2	3	3	3	11	4	3	3	3	2	15	2	2	2	2	2	10	78
17	2	2	2	2	3	4	3	18	4	2	4	3	3	2	3	4	25	4	4	4	4	16	2	4	4	4	2	16	3	3	3	3	3	15	90	
18	4	2	2	2	3	4	3	20	3	2	3	2	4	1	3	4	22	2	2	2	2	8	2	2	1	1	2	8	4	3	4	2	2	15	73	
19	2	2	2	3	3	4	4	20	4	2	3	2	4	2	4	4	25	2	2	2	1	7	2	4	3	3	3	15	4	4	4	1	2	15	82	
20	4	4	4	2	3	3	4	24	4	2	3	2	4	2	2	2	21	4	4	4	4	16	2	2	2	1	1	8	3	1	1	2	3	10	79	
21	4	4	4	3	3	4	25	2	3	1	3	3	4	3	4	23	2	1	1	1	5	4	4	3	4	2	17	2	2	2	2	1	9	79		
22	3	2	2	2	2	2	2	15	3	1	3	2	4	2	3	4	22	1	1	2	2	6	3	2	3	3	4	15	4	2	2	2	4	14	72	
23	4	4	3	2	3	3	3	22	3	2	3	2	4	2	3	4	23	4	4	4	4	16	3	3	4	2	3	15	3	2	2	4	3	14	90	
24	4	2	2	2	2	2	3	17	2	2	2	2	2	2	2	4	18	4	4	4	4	16	2	4	4	4	2	16	2	2	2	1	1	8	75	
25	2	3	3	2	3	3	3	19	3	4	4	3	4	2	4	4	28	2	2	2	2	8	3	3	3	3	3	15	3	4	2	2	2	13	83	

26	3	2	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	4	4	4	27	3	2	2	2	9	3	3	3	3	15	2	2	2	2	10	81				
27	4	3	3	1	3	2	4	20	2	2	3	2	3	2	4	3	21	2	2	2	2	8	2	4	4	4	2	16	2	2	2	10	75			
28	4	3	3	1	3	3	3	20	3	1	4	2	4	1	4	3	22	3	3	2	1	9	2	4	4	3	2	15	2	2	2	3	11	77		
29	3	4	4	2	3	3	3	22	3	2	3	4	2	4	3	25	4	4	4	4	16	2	4	1	1	2	10	3	3	3	4	1	14	87		
30	3	4	3	1	3	4	3	21	4	1	3	1	4	3	4	4	24	3	4	4	4	15	3	2	3	4	3	15	4	2	2	2	12	87		
31	3	3	4	2	2	2	18	3	1	3	2	3	2	2	2	18	4	4	3	3	14	3	2	3	3	4	15	4	3	4	1	3	15	80		
32	3	3	3	1	3	2	2	17	3	1	3	1	4	1	4	4	21	2	3	2	2	9	2	2	2	2	2	10	3	4	2	2	2	13	70	
33	3	2	2	2	2	2	3	16	3	2	2	2	3	2	3	3	20	2	2	2	1	2	7	4	2	3	4	4	17	3	3	3	2	3	14	74
34	4	4	4	4	4	4	4	28	3	2	2	2	3	2	4	4	22	4	4	4	4	16	3	4	3	3	2	15	2	2	3	2	2	11	92	
35	2	3	3	1	4	4	4	3	20	4	4	4	4	4	2	3	3	28	3	1	2	2	8	2	2	2	2	2	10	3	2	3	3	14	80	
36	3	3	3	2	3	3	4	21	3	2	3	2	3	2	3	3	21	3	3	3	2	11	2	4	4	4	2	16	3	3	3	2	2	13	82	
37	2	3	2	1	3	3	4	18	3	4	4	4	4	3	3	3	28	2	2	1	2	7	1	4	4	4	3	16	3	2	2	2	11	80		
38	3	3	2	2	3	3	3	19	4	1	3	2	3	3	3	3	22	4	4	4	4	16	4	3	3	4	17	2	3	2	2	2	11	85		
39	3	3	4	1	2	3	3	19	4	2	4	2	3	2	4	4	25	3	3	2	1	9	4	2	1	1	4	12	4	3	4	2	4	17	82	
40	2	3	2	1	3	3	3	17	3	2	3	2	3	3	2	3	21	4	4	4	4	16	2	3	3	3	4	15	3	3	3	2	4	15	84	
41	4	2	3	1	3	3	4	20	3	1	3	1	4	1	3	3	19	3	3	1	1	8	3	2	2	3	3	13	3	3	2	2	2	12	72	
42	4	3	3	1	3	3	3	20	4	2	2	3	2	3	3	4	23	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19	3	3	2	2	2	12	90	
43	3	3	3	2	2	2	2	17	3	2	2	2	2	2	2	3	18	3	3	2	1	9	4	4	4	2	1	15	4	3	3	1	2	13	72	
44	4	3	3	2	2	3	4	21	3	2	4	2	4	2	4	4	25	4	3	4	4	15	4	1	1	3	4	13	2	2	2	2	10	84		
45	2	2	2	2	4	3	3	18	3	2	3	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	8	4	3	3	4	4	18	2	1	2	2	2	9	71
46	3	3	2	2	3	2	2	17	3	2	2	2	2	3	2	3	20	4	3	2	2	11	3	3	4	2	3	15	1	2	2	2	2	9	72	
47	3	3	2	1	2	2	2	15	3	2	2	3	2	1	4	4	21	3	4	4	3	14	2	2	1	3	4	12	2	2	2	2	2	10	72	
48	3	3	3	3	3	3	2	20	4	1	4	2	2	1	4	3	21	3	2	2	2	9	4	4	4	4	4	20	2	2	2	3	2	2	11	81
49	3	4	3	2	2	2	2	18	3	2	2	2	2	2	2	2	17	3	4	3	4	14	4	4	4	4	4	20	3	4	2	2	2	13	82	
50	2	3	4	2	2	2	2	17	4	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	8	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	10	68	
51	4	3	2	1	3	3	3	19	4	2	1	1	4	2	3	4	21	2	2	2	2	8	3	4	2	3	3	15	2	2	2	1	2	9	72	
52	3	3	3	2	3	3	3	20	3	2	2	2	3	2	3	2	19	4	3	2	2	11	2	3	3	4	4	16	3	3	2	2	2	12	78	
53	4	3	4	2	3	4	4	24	3	2	4	2	4	2	3	4	24	3	4	4	3	14	4	3	3	3	3	16	3	3	3	2	2	13	91	
54	3	2	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3	2	2	2	9	3	3	3	3	3	15	2	3	1	1	1	8	77	

55	2	2	2	2	2	3	3	3	17	3	3	4	4	3	2	4	4	27	3	3	3	4	13	4	4	4	2	2	16	2	3	2	1	1	9	82
56	3	4	4	1	3	3	4	22	4	4	4	4	3	3	3	3	28	3	3	2	3	11	2	2	4	3	4	15	1	3	1	3	3	11	87	
57	3	3	2	3	2	3	4	20	4	2	3	1	4	1	4	4	23	3	2	2	2	9	4	3	3	2	4	16	4	3	2	2	1	12	80	
58	4	4	3	1	3	3	3	21	3	2	3	2	3	2	2	2	19	3	3	3	2	11	3	3	4	4	2	16	3	3	3	3	1	13	80	
59	3	3	2	2	2	2	2	16	4	1	3	3	3	2	3	3	22	3	3	3	3	12	3	4	3	3	2	15	4	2	1	3	1	11	76	
60	3	2	2	2	2	2	2	4	17	3	3	3	2	3	3	4	3	24	3	2	2	2	9	3	3	3	4	16	2	2	2	2	2	10	76	
61	3	2	3	2	3	2	3	18	3	2	4	1	3	2	2	2	3	20	2	2	2	1	7	2	4	4	2	3	15	3	2	4	2	1	12	72
62	2	3	4	3	2	3	2	19	3	2	4	1	3	3	3	3	22	1	1	2	2	6	4	3	2	3	3	15	2	4	1	1	2	10	72	
63	2	2	2	2	3	3	3	17	2	2	2	2	4	2	3	3	20	3	3	2	2	10	4	4	4	2	2	16	3	2	1	4	1	11	74	
64	3	3	3	2	3	3	3	20	4	3	4	3	2	3	2	1	22	2	2	3	2	9	4	4	4	4	1	3	16	4	3	1	1	1	10	77
65	3	3	3	2	1	3	3	18	3	3	3	3	4	4	1	1	22	2	2	2	2	8	4	4	4	4	1	1	14	4	3	2	1	1	11	73

HASIL KATEGORISASI

Siswa	Minat Berwirausaha		Faktor Internal				Faktor Eksternal					
			Perasaan		Motivasi		Lingk.Keluarga		Lingk.Sekolah		Lingk. Masyarakat	
	Skor	Ktg	Skor	Ktg	Skor	Ktg	Skor	Ktg	Skor	Ktg	Skor	Ktg
1	60	Sangat Rendah	19	Sangat Rendah	15	Sangat Rendah	4	Sangat Rendah	7	Sangat Rendah	15	Tinggi
2	76	Sangat Rendah	22	Rendah	26	Sangat Tinggi	5	Sangat Rendah	6	Sangat Rendah	17	Sangat Tinggi
3	93	Tinggi	28	Sangat Tinggi	25	Sangat Tinggi	10	Tinggi	15	Sangat Tinggi	15	Tinggi
4	82	Sangat Rendah	28	Sangat Tinggi	18	Rendah	8	Rendah	11	Rendah	17	Sangat Tinggi
5	85	Rendah	27	Sangat Tinggi	24	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	10	Rendah	8	Sangat Rendah
6	75	Sangat Rendah	20	Rendah	20	Rendah	9	Rendah	11	Rendah	15	Tinggi
7	71	Sangat Rendah	22	Rendah	18	Rendah	5	Sangat Rendah	8	Sangat Rendah	18	Sangat Tinggi
8	95	Tinggi	25	Tinggi	25	Sangat Tinggi	14	Sangat Tinggi	15	Sangat Tinggi	16	Tinggi
9	67	Sangat Rendah	19	Sangat Rendah	16	Sangat Rendah	10	Tinggi	7	Sangat Rendah	15	Tinggi
10	80	Sangat Rendah	22	Rendah	20	Rendah	14	Sangat Tinggi	7	Sangat Rendah	17	Sangat Tinggi
11	74	Sangat Rendah	20	Rendah	20	Rendah	9	Rendah	9	Rendah	16	Tinggi
12	84	Rendah	24	Tinggi	22	Tinggi	14	Sangat Tinggi	9	Rendah	15	Tinggi
13	78	Sangat Rendah	20	Rendah	22	Tinggi	10	Tinggi	10	Rendah	16	Tinggi
14	86	Rendah	22	Rendah	24	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	6	Sangat Rendah	18	Sangat Tinggi
15	63	Sangat Rendah	19	Sangat Rendah	15	Sangat Rendah	5	Sangat Rendah	7	Sangat Rendah	17	Sangat Tinggi
16	78	Sangat Rendah	21	Rendah	21	Tinggi	11	Tinggi	10	Rendah	15	Tinggi
17	90	Tinggi	25	Tinggi	18	Rendah	16	Sangat Tinggi	15	Sangat Tinggi	16	Tinggi
18	73	Sangat Rendah	22	Rendah	20	Rendah	8	Rendah	15	Sangat Tinggi	8	Sangat Rendah
19	82	Sangat Rendah	25	Tinggi	20	Rendah	7	Rendah	15	Sangat Tinggi	15	Tinggi
20	79	Sangat Rendah	21	Rendah	24	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	10	Rendah	8	Sangat Rendah
21	79	Sangat Rendah	23	Tinggi	25	Sangat Tinggi	5	Sangat Rendah	9	Rendah	17	Sangat Tinggi
22	72	Sangat Rendah	22	Rendah	15	Sangat Rendah	6	Sangat Rendah	14	Tinggi	15	Tinggi
23	90	Tinggi	23	Tinggi	22	Tinggi	16	Sangat Tinggi	14	Tinggi	15	Tinggi
24	75	Sangat Rendah	18	Sangat Rendah	17	Sangat Rendah	16	Sangat Tinggi	8	Sangat Rendah	16	Tinggi
25	83	Sangat Rendah	28	Sangat Tinggi	19	Rendah	8	Rendah	13	Tinggi	15	Tinggi

26	81	Sangat Rendah	27	Sangat Tinggi	20	Rendah	9	Rendah	10	Rendah	15	Tinggi
27	75	Sangat Rendah	21	Rendah	20	Rendah	8	Rendah	10	Rendah	16	Tinggi
28	77	Sangat Rendah	22	Rendah	20	Rendah	9	Rendah	11	Rendah	15	Tinggi
29	87	Rendah	25	Tinggi	22	Tinggi	16	Sangat Tinggi	14	Tinggi	10	Sangat Rendah
30	87	Rendah	24	Tinggi	21	Tinggi	15	Sangat Tinggi	12	Tinggi	15	Tinggi
31	80	Sangat Rendah	18	Sangat Rendah	18	Rendah	14	Sangat Tinggi	15	Sangat Tinggi	15	Tinggi
32	70	Sangat Rendah	21	Rendah	17	Sangat Rendah	9	Rendah	13	Tinggi	10	Sangat Rendah
33	74	Sangat Rendah	20	Rendah	16	Sangat Rendah	7	Rendah	14	Tinggi	17	Sangat Tinggi
34	92	Tinggi	22	Rendah	28	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	11	Rendah	15	Tinggi
35	80	Sangat Rendah	28	Sangat Tinggi	20	Rendah	8	Rendah	14	Tinggi	10	Sangat Rendah
36	82	Sangat Rendah	21	Rendah	21	Tinggi	11	Tinggi	13	Tinggi	16	Tinggi
37	80	Sangat Rendah	28	Sangat Tinggi	18	Rendah	7	Rendah	11	Rendah	16	Tinggi
38	85	Rendah	22	Rendah	19	Rendah	16	Sangat Tinggi	11	Rendah	17	Sangat Tinggi
39	82	Sangat Rendah	25	Tinggi	19	Rendah	9	Rendah	17	Sangat Tinggi	12	Rendah
40	84	Rendah	21	Rendah	17	Sangat Rendah	16	Sangat Tinggi	15	Sangat Tinggi	15	Tinggi
41	72	Sangat Rendah	19	Sangat Rendah	20	Rendah	8	Rendah	12	Tinggi	13	Rendah
42	90	Tinggi	23	Tinggi	20	Rendah	16	Sangat Tinggi	12	Tinggi	19	Sangat Tinggi
43	72	Sangat Rendah	18	Sangat Rendah	17	Sangat Rendah	9	Rendah	13	Tinggi	15	Tinggi
44	84	Rendah	25	Tinggi	21	Tinggi	15	Sangat Tinggi	10	Rendah	13	Rendah
45	71	Sangat Rendah	18	Sangat Rendah	18	Rendah	8	Rendah	9	Rendah	18	Sangat Tinggi
46	72	Sangat Rendah	20	Rendah	17	Sangat Rendah	11	Tinggi	9	Rendah	15	Tinggi
47	72	Sangat Rendah	21	Rendah	15	Sangat Rendah	14	Sangat Tinggi	10	Rendah	12	Rendah
48	81	Sangat Rendah	21	Rendah	20	Rendah	9	Rendah	11	Rendah	20	Sangat Tinggi
49	82	Sangat Rendah	17	Sangat Rendah	18	Rendah	14	Sangat Tinggi	13	Tinggi	20	Sangat Tinggi
50	68	Sangat Rendah	18	Sangat Rendah	17	Sangat Rendah	8	Rendah	10	Rendah	15	Tinggi
51	72	Sangat Rendah	21	Rendah	19	Rendah	8	Rendah	9	Rendah	15	Tinggi
52	78	Sangat Rendah	19	Sangat Rendah	20	Rendah	11	Tinggi	12	Tinggi	16	Tinggi
53	91	Tinggi	24	Tinggi	24	Sangat Tinggi	14	Sangat Tinggi	13	Tinggi	16	Tinggi
54	77	Sangat Rendah	25	Tinggi	20	Rendah	9	Rendah	8	Sangat Rendah	15	Tinggi

55	82	Sangat Rendah	27	Sangat Tinggi	17	Sangat Rendah	13	Sangat Tinggi	9	Rendah	16	Tinggi
56	87	Rendah	28	Sangat Tinggi	22	Tinggi	11	Tinggi	11	Rendah	15	Tinggi
57	80	Sangat Rendah	23	Tinggi	20	Rendah	9	Rendah	12	Tinggi	16	Tinggi
58	80	Sangat Rendah	19	Sangat Rendah	21	Tinggi	11	Tinggi	13	Tinggi	16	Tinggi
59	76	Sangat Rendah	22	Rendah	16	Sangat Rendah	12	Tinggi	11	Rendah	15	Tinggi
60	76	Sangat Rendah	24	Tinggi	17	Sangat Rendah	9	Rendah	10	Rendah	16	Tinggi
61	72	Sangat Rendah	20	Rendah	18	Rendah	7	Rendah	12	Tinggi	15	Tinggi
62	72	Sangat Rendah	22	Rendah	19	Rendah	6	Sangat Rendah	10	Rendah	15	Tinggi
63	74	Sangat Rendah	20	Rendah	17	Sangat Rendah	10	Tinggi	11	Rendah	16	Tinggi
64	77	Sangat Rendah	22	Rendah	20	Rendah	9	Rendah	10	Rendah	16	Tinggi
65	73	Sangat Rendah	22	Rendah	18	Rendah	8	Rendah	11	Rendah	14	Tinggi

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Statistics

Minat_Berwirausaha

N	Valid	65
	Missing	0

Minat Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	9	13.8	14	14
	Tinggi	16	23.1	25	39
	Rendah	29	44.6	44	83
	Sangat Rendah	11	18.5	17	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

	Faktor_Penghambat_Internal_Perasaan	Faktor_Penghambat_Internal_Motivasi
N	Valid	65
	Missing	0

Frequency Table

Faktor_Penghambat_Internal_Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	9	13.8	13.8	13.8
	Tinggi	10	15.4	15.4	29.2
	Rendah	30	46.2	46.2	74.4
	Sangat Rendah	16	24.6	24.6	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Faktor_Penghambat_Internal_Perasaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	14	21.5	21.5	21.5
	Tinggi	6	9.2	9.2	30.7
	Rendah	26	40	40	70.7
	Sangat Rendah	19	29.3	29.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

	Faktor_Penghambat_Eksternal_Lingkungan_Keluarga	Faktor_Penghambat_Eksternal_Lingkungan_Sekolah	Faktor_Penghambat_Eksternal_Lingkungan_Masyarakat
N	65	65	65
Valid	65	65	65
Missing	0	0	0

Frequency Table

Faktor_Penghambat_Eksternal_Lingkungan_Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	18	27.7	27.7	27.7
	Tinggi	4	6.1	6.1	33.8
	Rendah	32	49.2	49.2	83
	Sangat Rendah	11	17	17	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Faktor_Penghambat_Eksternal_Lingkungan_Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	9	13.8	13.8	13.8
	Tinggi	25	38.5	38.5	52.5
	Rendah	12	18.4	18.4	70.7
	Sangat Rendah	9	29.3	29.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Faktor_Penghambat_Eksternal_Lingkungan_Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	21	32.3	32.3	32.3
	Tinggi	26	40	40	72.3
	Rendah	12	18.4	18.4	90.7
	Sangat Rendah	6	9.3	9.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Kecenderungan

Penggolongan Total Nilai (Skor):

Rentang Nilai (Skor)	Kategori
Di atas $M_i + 1,5 SD_i$	Sangat Tinggi
$M_i s.d < M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$M_i - 1,5 SD_i s.d < M_i$	Rendah
Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah

Rumus perhitungan Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i):

$$M_{ideal} : \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{ideal} : \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

➤ **Minat Siswa Berwirausaha**

$$\text{Data yang diperoleh dari rerata ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (116 + 29)$$

$$= \frac{1}{2} (145)$$

$$= 72,5$$

$$\text{Dan standar deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (116 - 29)$$

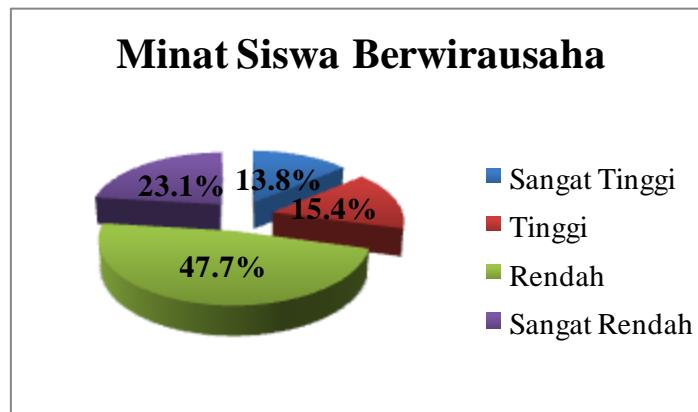
$$= \frac{1}{6} (87)$$

$$= 14,5$$

Pedoman pengkategorian minat siswa berwirausaha kompetensi keahlian administrasi perkantoran adalah sebagai berikut:

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 94,25	9	13,8	Sangat Tinggi
2.	72,5 s.d < 94,25	10	15,4	Tinggi
3.	50,75 s.d < 72,5	31	47,7	Rendah
4.	Di bawah 50,75	15	23,1	Sangat Rendah
	Jumlah	65	100	

- Gambar *Pie Chart* Minat Siswa Berwirausaha Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran



- Motivasi Siswa untuk Berwirausaha

$$M_{\text{ideal}} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{\text{ideal}} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (28 + 7)$$

$$= \frac{1}{2} (35)$$

$$= 17,5$$

$$\text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (28-7)$$

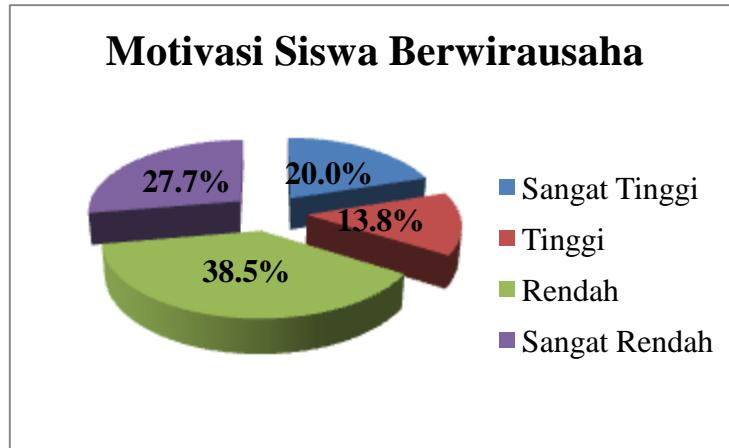
$$= \frac{1}{6} (21)$$

$$= 3,5$$

Pedoman pengkategorian motivasi siswa untuk berwirausaha kompetensi keahlian administrasi perkantoran adalah sebagai berikut:

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 19,25	13	20	Sangat Tinggi
2.	14 s.d < 19,25	9	13,8	Tinggi
3.	12,25 s.d < 14	25	38,5	Rendah
4.	Di bawah 12,25	18	27,7	Sangat Rendah
	Jumlah	65	100	

- Gambar *Pie Chart* Motivasi Siswa untuk Berwirausaha



- Perasaan Siswa untuk Berwirausaha

$$M_{\text{ideal}} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{\text{ideal}} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\text{Data yang diperoleh dari rerata ideal } (Mi) = \frac{1}{2} (32 + 8)$$

$$= \frac{1}{2} (40)$$

$$= 20$$

$$\text{Dan standar deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (32-8)$$

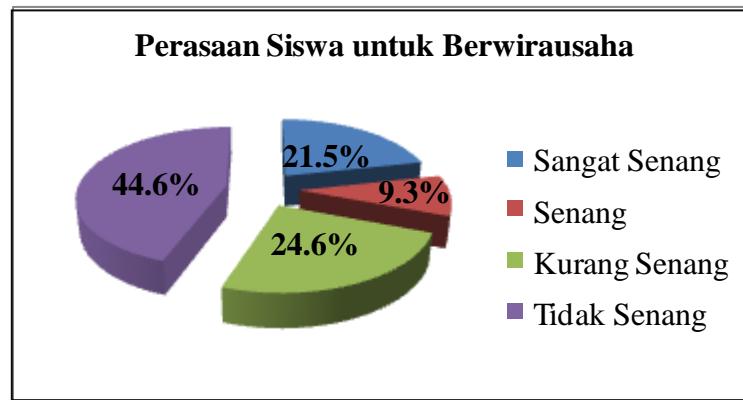
$$= \frac{1}{6} (24)$$

$$= 4$$

Pedoman pengkategorian perasaan siswa siswa berwirausaha kompetensi keahlian administrasi perkantoran adalah sebagai berikut:

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 26	14	21,5	Sangat Senang
2.	20 s.d < 26	6	9,3	Senang
3.	14 s.d < 20	16	24,6	Kurang Senang
4.	Di bawah 14	29	44,6	Tidak Senang
	Jumlah	65	100	

- Gambar *Pie Chart* Perasaan Siswa Untuk Berwirausaha



- Faktor Lingkungan Keluarga

$$M_{\text{ideal}} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{\text{ideal}} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

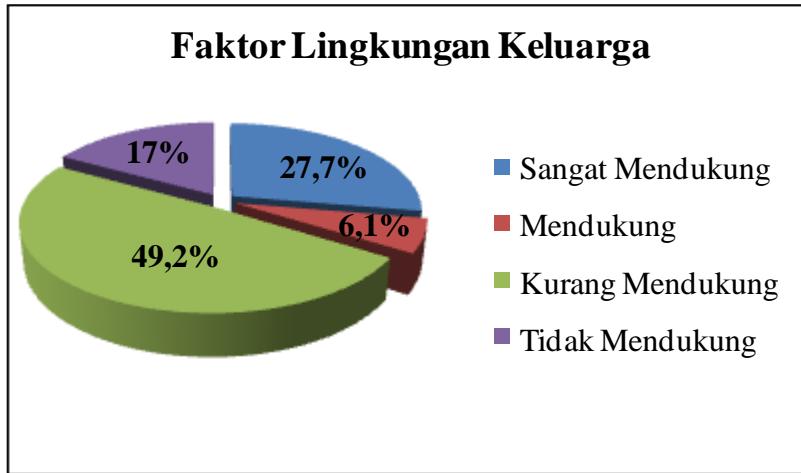
$$\begin{aligned}
 \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (16 + 4) \\
 &= \frac{1}{2} (20) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (16 - 4) \\
 &= \frac{1}{6} (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Pedoman pengkategorian faktor lingkungan keluarga untuk siswa berwirausaha kompetensi keahlian administrasi perkantoran adalah sebagai berikut:

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 13	18	27,7	Sangat Mendukung
2.	10 s.d < 13	4	6,1	Mendukung
3.	7 s.d < 10	32	49,2	Kurang Mendukung
4.	Di bawah 7	11	17	Tidak Mendukung
	Jumlah	65	100	

- Gambar *Pie Chart* Faktor Lingkungan Keluarga Siswa untuk Berwirausaha



➤ **Faktor Lingkungan Sekolah**

$$M_{\text{ideal}} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{\text{ideal}} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

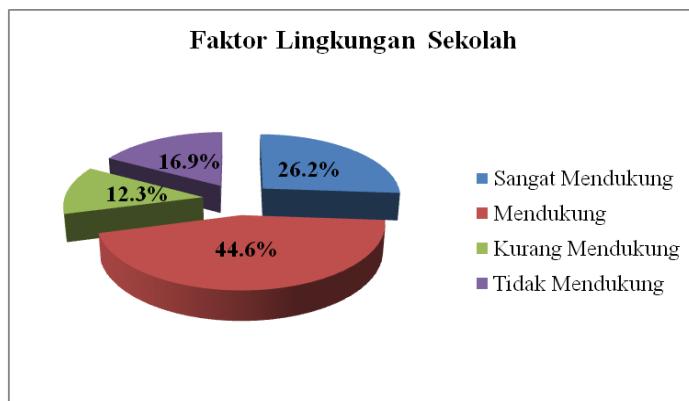
$$\begin{aligned} \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (20 + 5) \\ &= \frac{1}{2} (25) \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (20 - 5) \\ &= \frac{1}{6} (15) \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

Pedoman pengkategorian faktor lingkungan sekolah untuk siswa berwirausaha kompetensi keahlian administrasi perkantoran adalah sebagai berikut:

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Percentase (%)	Kategori
1.	Di atas 16,25	17	26,2	Sangat Mendukung
2.	12,5 s.d < 16,25	29	44,6	Mendukung
3.	8,75 s.d < 12,5	8	12,3	Kurang Mendukung
4.	Di bawah 8,75	11	16,9	Tidak Mendukung
	Jumlah	65	100	

- Gambar *Pie Chart* Faktor Lingkungan Sekolah untuk Berwirausaha



- **Faktor Lingkungan Masyarakat**

$$M_{\text{ideal}} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

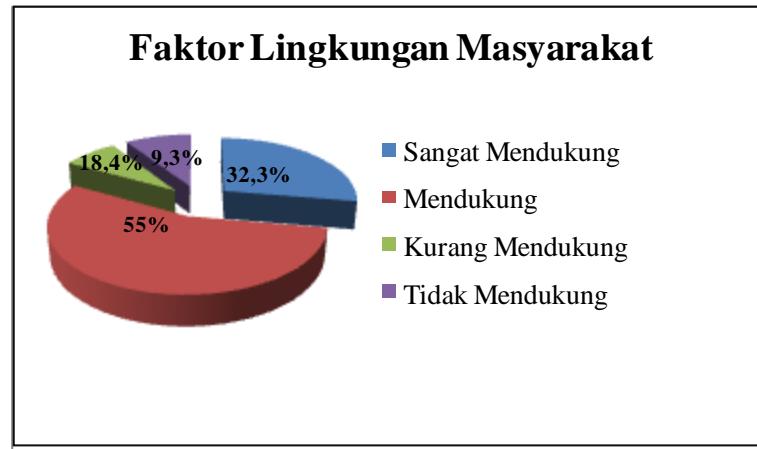
$$SD_{\text{ideal}} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\begin{aligned}
 \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (20+5) \\
 &= \frac{1}{2} (25) \\
 &= 12,5 \\
 \text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (20-5) \\
 &= \frac{1}{6} (15) \\
 &= 2,5
 \end{aligned}$$

Pedoman pengkategorian faktor lingkungan masyarakat untuk siswa berwirausaha kompetensi keahlian administrasi perkantoran adalah sebagai berikut:

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 16,25	36	55,4	Sangat Mendukung
2.	12,5 s.d < 16,25	18	27,7	Mendukung
3.	8,75 s.d < 12,5	5	7,7	Kurang Mendukung
4.	Di bawah 8,75	6	9,2	Sangat Kurang Mendukung
	Jumlah	65	100	

- Gambar pie chart faktor lingkungan masyarakat untuk berwirausaha





MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL
Entrepreneur School
BIDANG KEAHLIAN BISNIS MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI
KOMPETENSI KEAHLIAN : 1. Pemasaran terakreditasi A
2. Administrasi Perkantoran Terakreditasi A
3. Rekayasa Perangkat Lunak
PROGRAM PENINGKATAN MUTU DAN KETERSERAPAN LULUSAN DI DUNIA USAHA DAN INDUSTRI
ABSENSI SISWA

KELAS : XII AP 1

NO	NO INDUK	NAMA	L/P	PRESENSI PADA TATAP MUKA											JML ABSEN		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	S	I	A
1	2800	ANANG SAPUTRO HADI P	L														
2	2801	ANISA RISQI RAHMAWATI	P														
3	2802	ANISA YUNI VIASTI	P														
4	2803	ARVINDA IKA SAFITRI	P														
5	2804	ASTRI WULANDARI	P														
6	2807	DEWI NOVITA	P														
7	2808	DIAN NUR HIDAYAH	P														
8	2809	ERI RAHMAWATI	P														
9	2810	FIKA FITRIANA H	P														
10	2811	HAYU PRANANING TIAS	P														
11	2812	ISTIYANTI	P														
12	2813	JASIYATNI VISTA LESTARI	P														
13	2814	JUHAN ADIKA SAIFUL I	L														
14	2816	MONIKA VARIANI	P														
15	2817	MUSFIROH NUR CHOLIS	L														
16	2818	NORA DWI SAPUTRI	P														
17	2819	NORA EMMY	P														
18	2820	NUR MEI RAHMAWATI	P														
19	2821	NURIDA WAHYUNI	P														
20	2822	PUJI RAHAYU	P														
21	2823	RATNO SINGGIH	L														
22	2824	RETNO WULANSARI	P														
23	2825	RIMA YULISTYANI	P														
24	2826	SRIGATI WAHYUNINGSIH	P														
25	2827	RIA RENITA	P														
26	2828	SABTI TRI AMSAH	P														
27	2829	SAFIRA ANISSA UTAMI	P														
28	2830	SEPTI DWI NURYANI	P														
29	2832	SITI SOLIKAH	P														
30	2834	USWATUN KHASANAH	P														
31	2835	YULI SUPRIYATI	P														

Bantul, 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Diklat

Drs. Bambang Sutarto
NIP. 195409031980121001

.....
NIP/NBM.



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL
Entreprenuer School
BIDANG KEAHLIAN BISNIS MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI
KOMPETENSI KEAHLIAN :
1. Pemasaran terakreditasi A
2. Administrasi Perkantoran Terakreditasi A
3. Rekayasa Perangkat Lunak
PROGRAM PENINGKATAN MUTU DAN KETERSERAPAN LULUSAN DI DUNIA USAHA DAN INDUSTRI

ABSENSI SISWA

KELAS : XII AP 2

NO	NO INDUK	NAMA	L/P	PRESENSI PADA TATAP MUKA											JML ABSEN		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	S	I	A
1	2836	AGUNG DWI NUGROHO	L														
2	2837	ANISA KUSUMANINTYAS	P														
3	2838	ANISA MUKAROMAH	P														
4	2839	APRITA CANDRA SAGITA	P														
5	2840	ARISTA WIDIASTUTI	P														
6	2841	ARISTIN AMBARARUM	P														
7	2842	CHOIRUL ANNAS	L														
8	2843	DESTI ANA ASTUTI	P														
9	2844	DINA WINDIATI	P														
10	2845	DWI ARIYANA	P														
11	2846	DWI ASTUTI	P														
12	2847	DYAH CATURI ZASINTA	P														
13	2848	ERMA ARIYANTI DEWI	P														
14	2849	EVIIYANA	P														
15	2850	IIN NURSAFIYATI	P														
16	2851	ISNA 'AINI	P														
17	2852	LESTARI	P														
18	2853	LILA FITRI ALIDINA	P														
19	2855	LUCKY NAVA SARI DEWI	P														
20	2856	NOVIAN PUPUT ANJARWATI	P														
21	2857	NOVI SARGIYANTI	P														
22	2858	PUJI APRIANI	P														
23	2859	RUSMA DESI KURNIAWATI	P														
24	2860	RATNA BUDI ASTUTI	P														
25	2861	RENNY WULANDARI EKA	P														
26	2862	ROKHIMAH ESTU RAHAYU	P														
27	2863	RENA RISTIYANTI	P														
28	2864	TANTI INDRAWATI	P														
29	2865	TRI LESTARI	P														
30	2866	TRIA LARASATI	P														
31	2867	ULAN LESTIANA PUTRI	P														
32	2869	YOSI ANDIKA	L														
33	2870	YUNITA	P														
34	2975	RENY SETYANINGRUM	P														

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bantul, 2014

Guru Mata Diklat

Drs. Bambang Sutarto
NIP. 195409031980121001

NIP/NBM.